

**PENGARUH EDUKASI, *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO  
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH:**

**ROSALINA  
NIM. 18631132**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudara **Rosalina** dengan judul "**PENGARUH EDUKASI, RETURN DAN PERSEPSI RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DIPASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

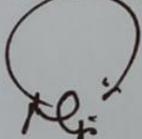
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, 5 Agustus 2022

Mengetahui,

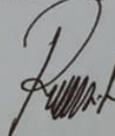
**Pembimbing I**



**Nopriat, M.Ag**

**NIP. 197711052009011007**

**Pembimbing II**



**Andriko, M.E.Sy**

**NIP. 198901012019031019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosalina  
NIM : 18631132  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Agustus 2022



**ROSALINA**  
**NIM. 18631132**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No: 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 366 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Rosalina  
NIM : 18631132  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Edukasi, *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

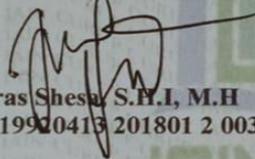
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2022  
Pukul : 08.00- 09.30 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2

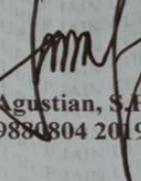
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

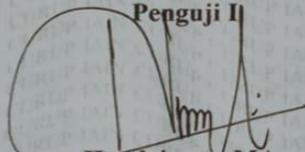
**Ketua,**

  
Laras Shesa, S.H.I, M.H  
NIP. 19920413 201801 2 003

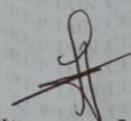
**Sekretaris,**

  
Tomi Agustian, S.H.I, M.H  
NIP. 19880804 201903 1 011

**Penguji II**

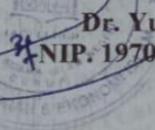
  
Hendrianto, MA  
NID. 202168701

**Penguji II**

  
Fitmawati, M.E  
NID.2024038902

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



  
Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007 ds

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, jurusan Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag. Selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Bapak Andriko M.E Sy. Selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Bapak Hendrianto, MA Selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam menguji skripsi ini.
7. Ibu Fitmawati, M.E Selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam menguji skripsi ini.
8. Bapak Harianto Wijaya M.E. Selaku Pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 dan GIS IAIN Curup tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

**Curup, 5 Agustus 2022**

**Penulis**

**ROSALINA**  
**NIM. 18631132**

## MOTTO

*“menyerah hanyalah untuk orang yang kalah”*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S  
AlInsyirah: 5-6).”*

# Persembahan

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan yaitu, ayahandaku Ahmad zazili dan ibundaku Karya Aini yang selalu memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga, yang tak kenal lelah memberikan motivasi, semangat, arahan, bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang serta bekerja keras hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Kakak dan Adik yang aku sayangi dan banggakan yaitu Robiansyah dan Berori yang selalu memberikan energi semangat, menjadi teman sejarah untuk menggapai kesuksesan bersama membahagiakan kedua orang tua, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan kepada penulis ketika menemukan kendala dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang selalu penulis harapkan keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik Bapak Harianto Wijaya M.E, dosen pembimbing skripsi bapak Noprizal M.Ag dan bapak Andriko M.E Sy yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.
4. Kepada sahabat, orang tersayang dan teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018, ialah orang-orang terbaik yang tuhan kirim untuk kebersamaan saya dalam berjuang dan memahami kehidupan sesungguhnya.
5. Kepada segenap pengurus GIS IAIN Curup yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Kepada almamater ku IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

# **Pengaruh Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di pasar Modal Syariah**

**(Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**

**Oleh : Rosalina**

## **ABSTRAK**

Meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi diperlukan langkah-langkah awal yang mendorong munculnya minat tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat edukasi tentang pasar modal, Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan mengenai dasar-dasar pasar modal, edukasi yang memadai sangat diperlukan untuk modal awal menentukan minat berinvestasi. Kedua yaitu faktor *return* atau keuntungan yang di dapatkan, yang ke tiga faktor persepsi risiko untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikansi edukasi, *return* dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa Prodi Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data berupa data primer, dengan jumlah populasi 144 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menyebarkan kuisioner kepada 44 responden dan setiap item pernyataan diukur dengan lima *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah yaitu dengan nilai signifikansi 0.036 ( $sig < 0.05$ ), *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi 0.000 ( $sig < 0.05$ ), dan persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi 0.034 ( $sig < 0.05$ ), Serta edukasi, *return*, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi 0.000 ( $sig < 0.05$ ).

**Kata Kunci:** *Edukasi, Return, persepsi risiko, minat Investasi, Pasar Modal Syariah.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Hipotesis .....	8
E. Tujuan penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Literatur.....	10
H. Definisi Operasional .....	14
I. Metodologi Penelitian .....	17
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Landasan Teori .....	30
1. Teori edukasi .....	30
2. Teori return .....	32
3. Teori persepsi risiko.....	34
4. Teori Minat investasi .....	36
5. Teori Pasar Modal Syariah.....	38
B. Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya GIS IAIN Curup .....	50
B. Gambaran Umum GIS IAIN Curup .....	53
C. Kegiatan-Kegiatan yang Diselenggarakan GIS IAIN Curup .....	54

D. Visi dan Misi GIS IAIN Curup.....	55
E. Struktur Organisasi GIS IAIN Curup .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Aspek Emperis .....	58
a. Karakteristik Responden .....	58
b. Profil Responden.....	58
c. Statistik deskriptif .....	60
d. Uji Instrumen .....	87
e. Uji Asumsi Klasik .....	92
f. Uji Regresi Linear Berganda.....	96
g. Pengujian Hipotesis.....	98
B. Aspek Teoritis .....	102
1. Pengaruh Edukasi Terhadap Minat .....	102
Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	
2. Pengaruh return Terhadap minat Mahasiswa.....	103
3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa .....	104
Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	
4. Pengaruh Edukasi, return dan Persepsi risiko Terhadap.....	104
minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 .....	5
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 di ... GIS IAIN Curup	6
Tabel 1.3 Skor Angket .....	22
Tabel 1.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap .....	30
Koefisien Korelasi	
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	60
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan prodi.....	61
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan tahun masuk kuliah .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.5 hasil uji validitas X1 .....	90
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X2 .....	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X3 .....	91
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Y .....	92
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	94
Tabel 4.10 Uji Normalitas .....	95
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas .....	96
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas .....	98
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda .....	99
Tabel 4.14 Uji T/Uji Parsial .....	101
Tabel 4.15 Uji F/Simultan .....	102
Tabel 4.16 Uji Determinasi .....	103



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya. Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.<sup>1</sup> Selain itu, pasar modal menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>2</sup> Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang mana mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan terbesar didunia, kemajuan pasar modal telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah.

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip- prinsip syariah.<sup>3</sup> Investasi merupakan suatu kegiatan yang sangat dianjurkan dalam islam. Investasi juga merupakan salah

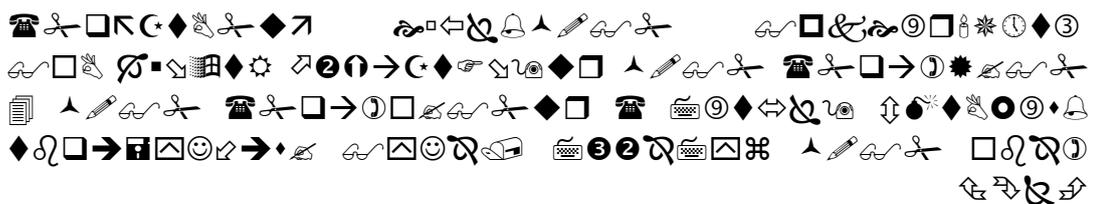
---

<sup>1</sup> Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009). h. 111

<sup>2</sup> Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 109

<sup>3</sup> Andri Soemita, h. 111

satu ajaran dan konsep islam yang memenuhi proses tadrij dan trichotomy. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut<sup>4</sup>:



*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Hasyr : 18)*

Edukasi tentang pasar modal syariah kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting. Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi di pasar modal syariah. Bursa Efek Indonesia membagi Program edukasi pasar modal syariah terdiri dari tiga jenis:

1. Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS)

Sekolah Pasar Modal Syariah Sekolah Pasar Modal Syariah adalah program edukasi yang diselenggarakan secara rutin dan terjadwal baik oleh

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an, *Surat Al-Hasyr* , (59 : 18).

Bursa Efek Indonesia maupun dengan institusi, lembaga dan komunitas lainnya.

Dalam kegiatan ini materi yang disampaikan mulai dari materi dasar mengenai pengenalan investasi hingga prosedur pembukaan rekening efek.

## 2. *Workshop* Pasar Modal Syariah

Program *Workshop* Pasar Modal Syariah adalah kegiatan edukasi Pasar Modal Syariah yang bersifat khusus untuk meningkatkan Inklusi Pasar Modal Syariah. Setiap peserta yang ikut serta dalam kegiatan *workshop* diwajibkan menjadi Investor Syariah dan akan mendapatkan materi dari mekanisme transaksi hingga pengenalan dasar analisa fundamental dan teknikal.

## 3. Aktivasi Investor Saham Syariah

*Workshop* Aktivasi Investor Syariah adalah kegiatan berbentuk pelatihan khusus untuk Investor Syariah. Kegiatan ini juga diselenggarakan oleh BEI bersama AB SOTS yang diselenggarakan di jam perdagangan bursa karena peserta akan didorong untuk mencoba melakukan transaksi melalui aplikasi Sistem Online Trading Syariah. Kegiatan ini hanya bisa diikuti oleh peserta yang telah menjadi Investor Syariah saja dan materi yang disampaikan pun merupakan pendalaman atas analisa fundamental dan teknikal.<sup>5</sup>

Adapun edukasi yang telah dilakukan oleh galeri investasi syariah IAIN Curup yaitu dalam bentuk sekolah pasar modal syariah, *Workshop* Pasar Modal

---

<sup>5</sup> Bursa efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah> di akses (26: April, 2022).

Syariah dan Aktivasi Investor Saham Syariah khususnya pada mahasiswa angkatan 2018 yang sudah lebih banyak mendapatkan edukasi secara langsung , namun yang peneliti lihat kondisi di lapangan masih kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah meskipun telah banyak edukasi yang dilakukan.

Preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap return dan risiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Hanya mempertimbangkan factor return saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor tersebut. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan.

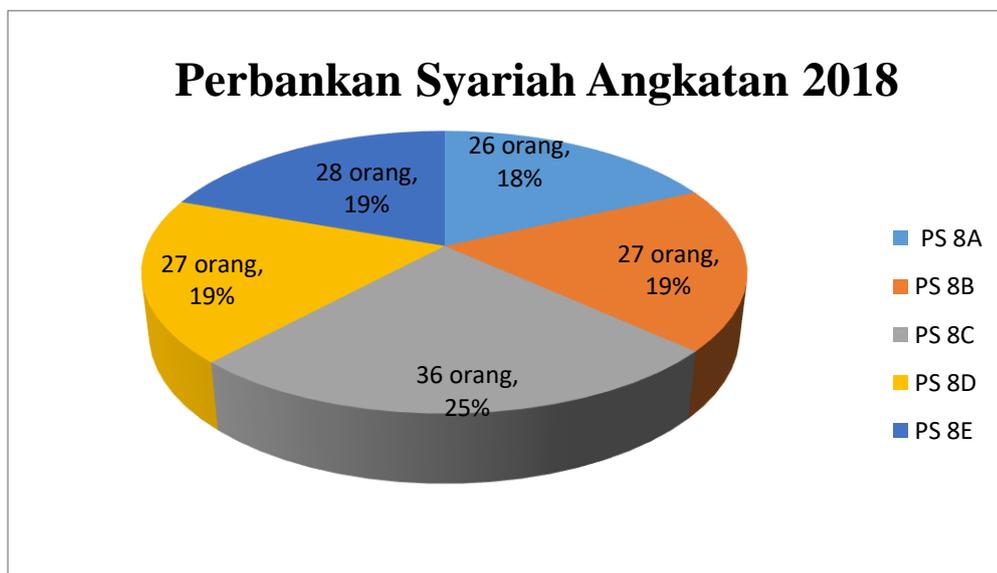
Bursa Efek Indonesia Cabang Bengkulu bekerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri Curup mendirikan Galeri Investasi Syariah. Harapan didirikannya Galeri Investasi Syariah tersebut adalah agar menumbuhkan minat mahasiswa IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan cara memberikan seputar pengetahuan, motivasi , dan pembelajaran-pembelajaran terkait pasar modal syariah.

Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan akses kepada mahasiswa atau masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai

media edukasi pasar modal.<sup>6</sup> Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Curup yang disebut KSPM IAIN Curup yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang pasar modal. Adapun dalam memberikan edukasi dan pelayanan diarahkan untuk melakukan transaksi pada produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga bisa dikatakan investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup berinvestasi di pasar modal syariah.

**Tabel 1.1**

Laporan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup



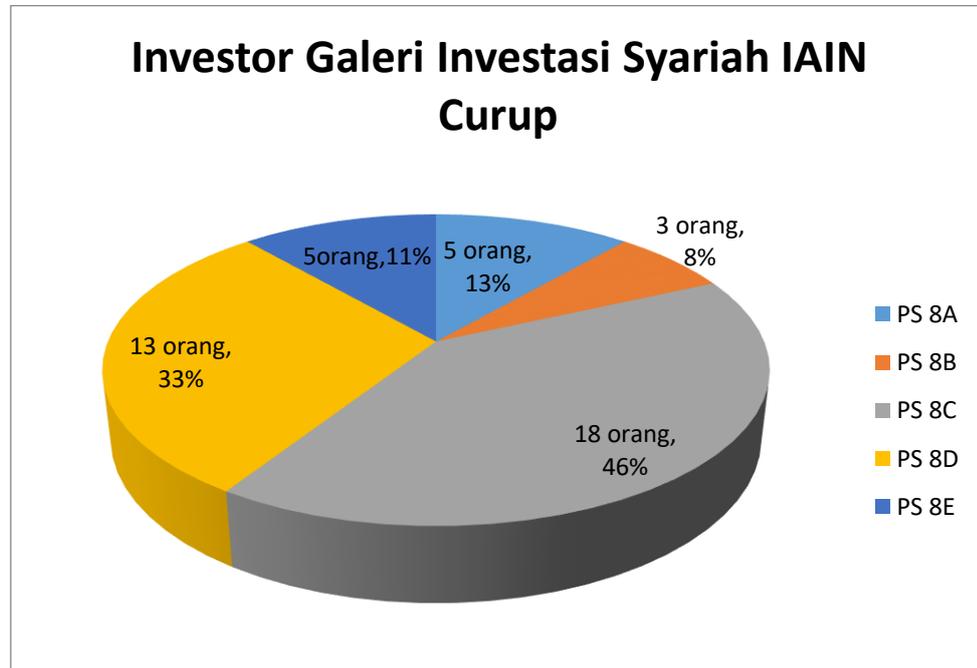
Sumber : Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Hadi Peristiwo, *Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah Istishlah: Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2016. h. 10

<sup>7</sup> Indarti, *Staf Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup* (diakses pada tanggal: 05 Mei 2022, Pukul 09.10 WIB).

**Tabel 1.2**

Data Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 di GIS IAIN Curup



Sumber : GIS IAIN Curup<sup>8</sup>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang ada di IAIN Curup sebanyak 144 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang membuka rekening efek untuk investasi saham di GIS (Galeri Investasi Syariah) IAIN Curup sebanyak 44 orang. Jadi, dapat kita persentasikan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang menjadi investor sebanyak 31%, dari 44 mahasiswa tersebut yang aktif berjumlah 20 orang dan yang tidak aktif 24 orang, hasil observasi awal mengapa mereka berminat untuk mendaftar di galeri investasi sebagian dari mereka mengatakan hanya karena penasaran, persyaratan magang, saran dari teman, karena

<sup>8</sup> Andriko (Direktur GIS IAIN Curup), diakses pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 11.05

resikonya kecil, karena ingin mendapatkan keuntungan, karena mengikuti seminar dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian dari mereka mendaftar bukan karena benar-benar berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah proses di lapangan yang sesungguhnya terdapat “Pengaruh Edukasi, *Return* dan Persepsi Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”.

## **B. Batasan Masalah**

Karena begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari alur penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada: Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang telah terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang berjumlah 44 orang.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian batasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa IAIN Curup dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

2. Bagaimana pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa IAIN Curup dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi resiko terhadap minat mahasiswa IAIN Curup dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
4. Bagaimana pengaruh edukasi, *return* dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif karena memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

- a) Ha: Ada pengaruh edukasi pasar modal (X1) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah  
Ho : Tidak ada pengaruh edukasi pasar modal (X1) terhadap minat(Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah
- b) Ha: Ada pengaruh tingkat return (X2) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

Ho : Tidak ada pengaruh tingkat *return* (X2) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

- c) Ha: Ada pengaruh persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Ho : Tidak ada pengaruh persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

- d) Ha: Ada pengaruh edukasi pasar modal (X1), *return* (X2), dan persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Ho : Tidak ada pengaruh edukasi pasar modal (X1), *return* (X2), dan persepsi risiko (X3) terhadap minat (Y) mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang mendasari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

4. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal, *return* dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan informasi kepada pihak lain khususnya mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai edukasi pasar modal dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan tingkat keputusan berinvestasi dikalangan mahasiswa khususnya berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi dan acuan untuk mengembangkan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.
- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam khususnya Pasar Modal Syariah.

## G. Kajian Literatur

Dari penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis diperpustakaan IAIN Curup maupun di jurnal, terdapat penelitian terdahulu yang hampir relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian Ari wibowo dan Purwohandoko dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil analisis data Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi. Pada era modern, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan modal minimal yang telah ditetapkan Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang akan cenderung melakukan investasi, karena mahasiswa tersebut mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah sehingga berminat untuk berinvestasi. Semakin murah modal minimal yang telah ditentukan, maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat inves-

---

<sup>10</sup> Ari wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7 no.1. 2019.

tasi, seseorang yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapatkan ilmu baru serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi. Semakin sering seseorang tersebut mengikuti pelatihan pasar modal, semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa. Selain itu, variabel X1 peneliti adalah edukasi sedangkan dalam penelitian ini Pengetahuan Investasi, perbedaan dari segi lokasi, penelitian peneliti di GIS IAIN Curup sedangkan penelitian diatas di Galeri Investasi FE Unesa.

*Kedua*, penelitian dari Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhrii yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil pengujian Koefisien determinasi yang menjelaskan tentang variasi pengaruh variable-variabel independen terhadap variable dependennya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi berpengaruh cukup kuat. Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam

---

<sup>11</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”, LiFalah, Vol. 4 no.1. 2019.

penelitian diatas yaitu Pada Mahasiswa IAIN Salatiga. Selain itu variabel X1 dan X2 berbeda dengan peneliti.

*Ketiga*, penelitian dari Made Pratiwi Dewi, Ni Made Tamansari, Ni Made Santini, yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat”.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa Edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap persepsi risiko. Edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat. Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah semester angkatan 2018 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu masyarakat di Denpasar . Selain itu peneliti menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian di atas hanya dua variabel .

*Keempat*, penelitian dari putu ayu wulandari, ni kadek sinarwati, yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universtas Pendidikan Ganesha)<sup>13</sup>. Hasil uji t menunjukkan hanya variable modal investasi minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa secara *online*.

---

<sup>12</sup> Made Pratiwi Dewi, “*pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat*”, Krisna, Vol. 12. No 1. 2020

<sup>13</sup> Putu Ayu Wulandari dan Ni Kadek Sinarwati, “*Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online*” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universtas Pendidikan Ganesha) .Vol 8 no 2.2017

Manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online trading*, persepsi kemudahan, modal investasi minimal, *return*, dan persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa secara *online*. Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah semester angkatan 2018 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universtas Pendidkan Ganes ha. Selain itu variabel(X1)berbeda dari peneliti yaitu pada penelitian ini yang menjadi X1 modal minimal investasi sedangkan peneliti menggunakan variabel edukasi sebagai X1.

*Kelima*, penelitian dari Purboyo, Rizka zulfikar dan Teguh wicaksono yang berjudul” Pengaruh Aktifikas Galeri Investasi, Modal Minimal,Persepsi Risiko dan Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”.<sup>14</sup> Adapun hasil penelitiannya yaitu Variabel Aktivitas galeri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, Variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah, Variabel persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu dari segi objek tempat penelitian, variabel

---

<sup>14</sup> Purboyo, Rizka zulfikar dan Teguh wicaksono, ” *Pengaruh Aktifikas Galeri Investasi, Modal Minimal,Persepsi Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*”.wawasan manajemen Vol.7 No 2,2019.

X1 berbeda dan hasil dari penelitian di mana penelitian ini persepsi risiko dan return tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpengaruh secara signifikan.

## H. Definisi Operasional

Proposal Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Edukasi Dan Kebijakan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Iain Curup).”** Supaya pembaca dapat memahami judul di atas dan tidak menyimpang dari pengertian yang sebenarnya dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi yang se jelasnya yaitu:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup> Pengaruh adalah suatu keadaan yang menyebabkan adanya hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Menurut Higiono dan Poerwanta pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>16</sup>

### 2. Edukasi

Edukasi atau yang sering disebut dengan pendidikan merupakan suatu upaya yang telah direncanakan pelaku edukasi sebagai sebuah kegiatan untuk

---

<sup>15</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.

<sup>16</sup> Higiono dan Poerwanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara,2000), h. 47.

mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok mahasiswa dan masyarakat agar melakukan kegiatan yang diharapkan pelaku edukasi.<sup>17</sup>

### **3. Return saham (return)**

Return adalah keuntungan yang diharapkan seorang investor dikemudian hari atas sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. Namun seringkali return yang diharapkan tidak sesuai harapan, bahkan tak jarang investor tidak memperoleh return tetapi malah mendapatkan kerugian seperti capital loss, tidak menerima dividen dan bahkan kehilangan modal karena likuidasi perusahaan.

Return yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertimbangan responden mengenai besaran return yang akan diterima mereka jika berinvestasi apakah mempengaruhi minat investasi mereka atau tidak.

### **4. Persepsi risiko (risk)**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan kedalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia. Persepsi terhadap Risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat risiko investasi saham bagi para responden<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup>Shofiatul Adiba Oktavial, "*Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus*", Jurnal Perbankan dan Keuangan, vol 1, No.2, Th 2020, h. 78

<sup>18</sup>Purboyo, Rizka zulfikar dan Teguh wicaksono," *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*". wawasan manajemen Vol.7 No 2,2019, h 142

## 5. Investasi

Pengertian investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>19</sup> Kasmir dan Jakfar mendefinisikan investasi sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>20</sup>

## 6. Pasar Modal

Menurut Undang – undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, definisi pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Oleh karena itu, pasar modal syariah menyesuaikan keseluruhan produk dan aktivitas transaksi maupun efeknya berdasarkan syariat/hukum Islam. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

---

<sup>19</sup> <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/investasi.html>. Diakses pada tanggal 10/12/2021 pukul 14.02 WIB.

<sup>20</sup> Elif Pardiansyah, “Invesasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Economica:Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8,No 2,2017. h 56

## I. Metodologi Penelitian

Dalam suatu penelitian maka diperlukan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian, jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>21</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pada GIS (Galeri Investasi Syariah) IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup IAIN Curup. Peneliti memilih GIS (Galeri Investasi Syariah) untuk mengetahui pengaruh edukasi, *return* dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>21</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Rosda, 2013), h.37.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok orang-orang. Namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.<sup>22</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang terdaftar di galeri investasi syariah IAIN Curup sebanyak 44 orang.

#### **b. Sampel**

Menurut Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yg di miliki oleh populasi. Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi di jadikan sampel penelitian.<sup>23</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu 44 orang karena kurang dari 100.

### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>24</sup> Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul

---

<sup>22</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2011), h.74

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h.

data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisisioner, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert*.<sup>25</sup>

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>26</sup>

## 5. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data, yaitu:

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung yaitu berupa informasi dan hasil kuesioner yang di peroleh dari mahasiswa angkatan 2018 yang terdaftar di galeri investasi syariah IAIN Curup.

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data pendukung dari literature berupa buku-buku dan catatan serta sumber tertulis yang secara baku terkait

---

<sup>25</sup> Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 25.

<sup>26</sup> Sofiyani Siregar, *metode penelitian kuantitatif*. h. 25.

<sup>27</sup> Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 56

dan mendukung dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup> Sumber tertulis berasal dari buku-buku, jurnal atau penelitian yang terdahulu dan studi pustaka yang berkenaan dengan teori yang sesuai dengan penelitian dilakukan.

## 6. Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sebagai responden sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist*.<sup>29</sup>

Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261

<sup>29</sup> Sofiyani Siregar, h. 63.

**Tabel 1.3**  
Skor Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Data primer diolah 2022

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.152-153

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>31</sup> Adapun tahap-tahap untuk menganalisis data yaitu :

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>32</sup>

Menurut Riduwan, uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *pearson product moment correlation*, yakni:

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, h 73.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*keterangan:*

$R_{hitung}$  : Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

n : Jumlah responden

## 2) Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu *variable*. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu .

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>33</sup> Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner.<sup>34</sup> Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ( $C_a > r$  tabel),

---

<sup>33</sup> Sugiyono , h.74

<sup>34</sup> Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Yoga Pratama,2013), h. 147

adapun ketentuan r tabel adalah 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varian total

$K$  : Jumlah varian

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.<sup>35</sup>

### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

---

<sup>35</sup> Imam Ghozali, h 74.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Sedangkan regresi berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas dengan jumlah lebih dari satu. Analisis regresi berganda dapat ditentukan dengan rumus berikut :<sup>36</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= minat Investasi (variabel dependen)
X <sub>1</sub>	= edukasi (variabel independen)
X <sub>2</sub>	= <i>Return</i> (variabel independen)
X <sub>3</sub>	= Persepsi Risiko(variabel independen)
b <sub>1</sub>	= koefisien regresi variabel antara X <sub>1</sub> dengan Y
b <sub>2</sub>	= koefisien regresi variabel antara X <sub>2</sub> dengan Y
B <sub>3</sub>	= koefisien regresi variabel antara X <sub>3</sub> dengan Y
a	= Konstanta
	$\varepsilon$ = Error

---

<sup>36</sup> Imam Ghozali, h 75.

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (t)

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.<sup>37</sup> Uji parsial dilakukan dengan bantuan tabel *co-efficients*, dimana variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Untuk menguji hipotesis bawah b secara statistik signifikan, terlebih dahulu menghitung *standar error* atau standar deviasi dari b rumusnya adalah:

$$S_b = \frac{\sqrt{\sum(Y - \bar{Y})}}{(n - k) \sum(X - \bar{X})}$$

Keterangan:

X dan Y = Data variabel dependen dan independen

$\bar{Y}$  = Nilai variabel dependen pada periode t

$\bar{X}$  = Nilai tengah dari variabel independen

K = Jumlah perkiraan koefisien regresi yang meliputi a dan b

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali., h. 119.

Guna untuk menghitung standar deviasi dari data yang tersedia berdasarkan rumus di atas, maka diperlukan menghitung nilai Y terlebih dahulu. Caranya adalah dengan memasukkan nilai X ke dalam regresi yang telah dihasilkan. Adapun cara mencari nilai t hitung variabel X adalah:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dengan langkah yang telah dilakukan dengan program SPSS dalam menentukan nilai a dan b, maka terlihat tabel-tabel dari hasil *output*-nya. Untuk nilai t hitungnya dilihat dari tabel *coefficients*.

## 2) Uji Simultan (f)

Uji f berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel di ambil memiliki korelasi atau apakah terdapat sebuah relasi signifikan antara variabel-variabel indeviden dengan variabel devenden. Dalam penelitian ini uji f di gunakan untuk mengetahui dan melihat apakah variabel indeviden (x) yang berupa edukasi, *return*, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap variabel devenden( y) yang berupa minat investasi secara simultan<sup>38</sup>.

Ho diterima jika f hitung < f tabel

Ho ditolak jika f hitung > f tabel

---

<sup>38</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 18

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi biasanya digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). maka nilai determinasi ditentukan dengan  $R^2$  (*R square*).<sup>39</sup>

Langkah terakhir adalah menentukan koefisien determinasi, indeks determinasi menunjukkan analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan masyarakat) terhadap variabel dependen (kesadaran membayar zakat) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

---

<sup>39</sup> Hamid, Halin, Hendri Wijaya, dan Rinda Yusilpi, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017, h. 54

Sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan langkah-langkah yang telah dilakukan dengan SPSS dalam menentukan nilai a dan b, maka hasil *output* telah terlihat pada tabel. Untuk mengetahui nilai  $R^2$  maka dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square*.

Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi antara variabel dependen dan independen, maka akan dibandingkan dengan angka koefisien korelasi *product moment*. Adapun yang umumnya digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

<b>R</b>	<b>Hubungan</b>
0,00 – 0,19	Hubungan Sangat Rendah (Kecil Sekali)
0,20 – 0,39	Hubungan Rendah (Kecil)
0,40 – 0,59	Hubungan Sedang (Cukup)
0,60 – 0,79	Hubungan Kuat (Tinggi)
0,80 – 1	Hubungan Sangat Kuat (Tinggi Sekali)

Sumber: Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan.

Dari angka hasil kolerasi tersebut dengan berpedoman pada tabel kriteria tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat diambil kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Edukasi

###### a. Pengertian Edukasi

Edukasi secara bahasa berasal dari bahasa latin educare yang memiliki arti memunculkan atau membawa. Sedangkan pengertian edukasi secara terminologi adalah sebuah karakter yang memiliki pengalaman dengan efek formatif, pikiran, atau suatu kemampuan fisik dalam individu. Edukasi atau yang sering disebut dengan pendidikan merupakan suatu upaya yang telah direncanakan pelaku edukasi sebagai sebuah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok mahasiswa dan masyarakat agar melakukan kegiatan yang diharapkan pelaku edukasi.<sup>40</sup>

###### b. Bentuk-Bentuk Edukasi Pasar Modal

###### 1. Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS)

Sekolah Pasar Modal Syariah Sekolah Pasar Modal Syariah adalah program edukasi yang diselenggarakan secara rutin dan terjadwal baik oleh Bursa Efek Indonesia maupun dengan institusi, lembaga dan komunitas lainnya.

---

<sup>40</sup> Shofiatul Adiba Oktavial, "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus", Jurnal Perbankan dan Keuangan, vol 1, No.2, Th 2020, h. 78

Dalam kegiatan ini materi yang disampaikan mulai dari materi dasar mengenai pengenalan investasi hingga prosedur pembukaan rekening efek.

## 2. *Workshop* Pasar Modal Syariah

Program *Workshop* Pasar Modal Syariah adalah kegiatan edukasi Pasar Modal Syariah yang bersifat khusus untuk meningkatkan Inklusi Pasar Modal Syariah. Setiap peserta yang ikut serta dalam kegiatan *workshop* diwajibkan menjadi Investor Syariah dan akan mendapatkan materi dari mekanisme transaksi hingga pengenalan dasar analisa fundamental dan teknikal.

## 3. Aktivasi Investor Saham Syariah

*Workshop* Aktivasi Investor Syariah adalah kegiatan berbentuk pelatihan khusus untuk Investor Syariah. Kegiatan ini juga diselenggarakan oleh BEI bersama AB SOTS yang diselenggarakan di jam perdagangan bursa karena peserta akan didorong untuk mencoba melakukan transaksi melalui aplikasi Sistem Online Trading Syariah. Kegiatan ini hanya bisa diikuti oleh peserta yang telah menjadi Investor Syariah saja dan materi yang disampaikan pun merupakan pendalaman atas analisa fundamental dan teknikal.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Bursa efek indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah> di akses pada 26 april 2022

## 2. Teori Return

### a. Pengertian Return

Menurut Gitman return adalah jumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang umumnya diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang didistribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase dari nilai investasi awal. Menurut Jogiyanto dalam Kartini dan Hermawan return merupakan hasil dari investasi yang dapat berupa return realisasi atau return ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena merupakan salah satu alat pengukuran perusahaan. Return realisasi ini juga dapat digunakan dalam penentuan return ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. Return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa yang akan datang.

Jadi return saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Nico Alexander dan Nicken Destriana, "pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham", jurnal bisnis dan akutansi , vol 15, No.2, Th. 2013, h. 125

## b. Jenis- Jenis Return

Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis return yaitu.<sup>43</sup>

### 1). Realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Return realisasi atau disebut juga return historis berguna juga untuk menentukan return ekspektasi (expected return) dan risiko di masa yang akan datang.

### 2). Ekpektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini lebih penting dibandingkan return historis (realisasi) karena return ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Tjiptono D. Dan Hendy M. Fakhruhin, pada dasarnya berpendapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:<sup>44</sup>

- a) Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
- b) Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital Gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

---

<sup>43</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003) h.195

<sup>44</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruhin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat , 2001), h.8

### 3. Teori Risiko

#### a. Pengertian risiko

Jorion, menyatakan risiko sebagai *volatility* dari suatu hasil yang tidak diekspetasi, secara *general* nilai dari asset atau kewajiban dari bunga. Gup, mengemukakan bahwa risiko adalah penyimpangan dari *return* yang di harapkan, sedangkan menurut Jones risiko adalah kemungkinan pendapatan yang di terima (*actual return*) dalam suatu investasi akan berbeda dengan pendapatan yang di harapkan (*expected return*). Dalam teori portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan menyimpang dari yang di harapkan karenanya risiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari *return* yang di harapkan. Dari sini muncul konsep ukuran penyebaran yang di maksud untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nilai yang akan kita peroleh menyimpang dari nilai yang di harapkan.<sup>45</sup>

#### b. Risiko dalam Investasi

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linier dengan *return* yang di harapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang di harapkan semakin besar pula risiko yang harus di tanggung oleh seorang investor.

---

<sup>45</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 14

Menurut Tandelin, dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai asset keuangan bersumber dari:<sup>46</sup>

- a) *Interest Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.
- b) *Market Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.
- c) *Inflation Risk*. Suatu faktor yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk* jika suku bunga naik, maka inflasi juga meningkat, karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.
- d) *Business Risk*. Risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industri tertentu.
- e) *Financial Risk*. Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.
- f) *Liquidity Risk*. Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu di mana sekuritas di perdagangkan. Suatu investasi jika dapat di beli dan di jual dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, maka investasi tersebut di katakana liquid, demikian sebaliknya.

---

<sup>46</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, h. 15

g) *Exchange Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.

h) *Country risk*. Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

Berbeda dengan analisis tradisional, analisis investasi modern membagi risiko total menjadi dua bagian, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang mempengaruhi semua perusahaan, karena di sebabkan oleh faktor-faktor yang bersifat makro, seperti kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pajak, dan lain-lain. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang ada pada perusahaan industry tertentu sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut.<sup>47</sup>

#### **4. Teori Minat Investasi**

##### **a. Pengertian Minat Investasi**

Definisi minat menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu. Sedangkan Syaeful Bakhri menyebutkan

---

<sup>47</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, h. 16

definisi minat adalah fungsi kejiwaan yang sadar agar tertarik pada objek yang berupa benda maupun lainnya.<sup>48</sup>

#### **b. Macam-Macam Minat**

Adapun macam- macam minat menurut Ahmad Ulil Albab yaitu sebagai berikut.

1. Expressed Interest adalah minat yang dapat diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. Manifest Interest adalah minat yang dapat disimpulkan melalui keikutsertaan individu terhadap suatu kegiatan.
3. Involved Interest merupakan minat yang berasal dari aktivitas atau kegiatan yang sama dengan pernyataan.
4. Tasted Interest adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.<sup>49</sup>

#### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi Menurut Daniel Raditya, dkk yaitu sebagai berikut:

1. Neutral Information merupakan informasi dari luar untuk calon investor agar memiliki informasi tambahan yang lebih komprehensif.

---

<sup>48</sup> Shofiatul Adiba Oktavia, et al, "*Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus*", Jurnal Perbankan dan Keuangan, vol 1, No.2, Th 2020, h. 76

<sup>49</sup> Shofiatul Adiba Oktavia , h.77

2. Personal Financialneeds merupakan informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi agar investor tersebut memiliki pedoman di invastasi berikutnya.
3. Self Image/Firm Image Coincidence merupakan informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. Social Relevance merupakan informasi mengenai posisi saham perusahaan di bursa efek.
5. Classic merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. Professional Recommendation merupakan saran atau rekomendasi dari pihak yang profesional atau ahli di bidang investasi.<sup>50</sup>

Maka minat mahasiswa dalam penelitian ini dipengaruhi edukasi, *return*, persepsi risiko dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## **5. Teori Pasar Modal Syariah**

### **a. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para

---

<sup>50</sup> Shofiatul Adiba Oktavia, h.78

investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>51</sup>

Secara umum, yang dimaksud dengan pasar modal syariah atau pasar modal Islam merupakan seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya, untuk memahami pasar modal syariah maka harus mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilih antara keduanya.<sup>52</sup>

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>53</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>54</sup>

Fatwa DSN-MUI No.80 menjadi pelengkap yang sangat efektif dalam pengembangan pasar modal syariah Indonesia. Secara garis besar, fatwa ini memuat tentang hal-hal sebagai berikut :<sup>55</sup>

---

<sup>51</sup> Sri nurhayati & wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia-* (Jakarta: Salemba Empat). 2013. h. 352.

<sup>52</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2018), h. 19.

<sup>53</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 111.

<sup>54</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan* h. 113.

<sup>55</sup> Andri Soemitra, h. 73.

1. Perdagangan saham syariah di BEI adalah transaksi jual beli dengan metode tawar-menawar atau lelang yang berkelanjutan dengan menggunakan harga pasar yang wajar sehingga akad yang digunakan adalah *ba'i al-musawamah*. Saham dinyatakan sebagai saham syariah apabila terdapat dalam DES yang dikeluarkan OJK.
2. Konsep kepemilikan saham syariah adalah kepemilikan secara hukum (*qabd hukmi*) artinya meskipun penyelesaian transaksi saham syariah dilakukan dikemudian hari (pada saat ini adalah dua hari setelah transaksi atau T+2) tetapi secara hukum, saham syariah yang dibeli sudah menjadi milik investor sehingga boleh dijual kembali sebelum T+2.

#### **b. Fungsi Pasar Modal Syariah**

Pasar modal dapat menjadi peranan penting dalam suatu perkembangan ekonomi suatu negara. Karena suatu pasar modal dapat berfungsi sebagai berikut:<sup>56</sup>

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif.
2. Sumber pembiayaan yang mudah, murah, dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
3. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.

---

<sup>56</sup> Eni Dasuki Suhardini, Jurnal : *Peran dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*, h.2.

4. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
5. Memperkokoh beroperasinya mekanisme *finansial market* dalam menata sistem moneter karena pasar modal dapat menjadi sarana “*open market operation*” sewaktu-waktu diperlukan oleh bank Sentral.
6. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu *rate* yang *reasonable*.
7. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.

### c. Produk-Produk Pasar Modal Syariah

Adapun produk-produk yang ada dalam pasar modal syariah, diantaranya:

#### 1. Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu.<sup>57</sup> Dan pengertian lain mengenai saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.<sup>58</sup> Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>59</sup>

Saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan

---

<sup>57</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: 2008), h. 60.

<sup>58</sup> Ang Robert, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Media Soft Indonesia), h. 62.

<sup>59</sup> Tjiptono Darmdji dan Hendy M. Fahrudin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empa). h. 5.

tersebut. Keuntungan dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian *dividen* ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa *dividen* yang dibagi dan laba ditahan.<sup>60</sup>

Di samping itu, dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi resiko *capital loss* yang merupakan kebalikan dari *capital gain* serta resiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).<sup>61</sup>

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini saham antara lain:<sup>62</sup>

- 1) *Dividen* yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
- 2) *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.

---

<sup>60</sup> Tjiptono Darmdji dan Hendy M. Fahrudi, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, h. 6.

<sup>61</sup> Tjiptono Darmdji dan Hendy M. Fahrudin, h. 8.

<sup>62</sup> Tjiptono Darmdji dan Hendy M. Fahrudin, h. 8.

3) *Capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Sedangkan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.<sup>63</sup>

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syariah meliputi:<sup>64</sup>

- a. Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada publik.
- c. Tidak boleh ada perbedaan jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

Penerbitan efek syariah berbentuk saham oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Emiten atau perusahaan publik yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib mengikuti ketentuan umum pengajuan

---

<sup>63</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Jakarta: UUP AMP LPFE UI, 2003), h. 294.

<sup>64</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010). h. 72.

pernyataan pendaftaran atau pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran perusahaan publik dan serta ketentuan tentang penawaran umum yg terkait lainnya yang diatur oleh Bapepam LK dan mengungkapkan informasi tambahan dalam prospektus bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.<sup>65</sup>

## 2. Obligasi syariah (Sukuk)

Menurut Abdulkadir Muhammad<sup>66</sup>, obligasi adalah surat berharga tanda pengakuan hutang pada atau peminjaman uang dari masyarakat dalam bentuk tertentu, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya tiga tahun dengan memberikan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya telah ditentukan lebih dahulu oleh penerbitnya.

Menurut Warkum Sumitro, pengertian obligasi syariah (*Islamic bond*) merupakan *instrument* pasar modal jenis baru yang sesuai syariah. *Islamic Bond* walaupun diterjemahkan sebagai obligasi, bukan berarti *instrument* keuangan ini memepergunakan bunga atau riba sebagai keuntungan.<sup>67</sup>

Sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan

---

<sup>65</sup> Indah Yuliana, h. 139

<sup>66</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dagang tentang Surat-Surat Berharga*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), h. 264.

<sup>67</sup> Warkum Sumitro, *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 222.

bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk juga harus distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari riba, *gharar* dan *maysir*.<sup>68</sup>

Melalui Fatwa No.32/DSN-MUI/XI/2002, berdasarkan Institusi yang menerbitkan obligasi syariah, jenis obligasi syariah terbagi menjadi.<sup>69</sup>

1. Obligasi Korporasi (Perusahaan) yaitu obligasi syariah yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memenuhi prinsip syariah.
2. Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disebut SBSN, yaitu merupakan surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas penyertaan SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun Valuta asing.

### **3. Reksa Dana syariah**

Secara bahasa reksadana tersusun dari dua konsep, yaitu *reksa* yang berarti “juga” atau “peliharaan” dan konsep dana yang berarti

---

<sup>68</sup> Sofiniyah Ghufron, *Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah: Konsep dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta : Renaisan, 2005), h. 17.

<sup>69</sup> Muhammad Firdaus , *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 29.

(himpunan) uang. Dengan demikian konsep bahasa raksadana berarti kumpulan uang yang dipelihara.<sup>70</sup>

Menurut Iwan P. Pontjowinoto, mendefinisikan Reksa Dana sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang mempunyai tujuan investasi yang bersamaan.<sup>71</sup> Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8/1995 Pasal 1 ayat 27 yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>72</sup>

Dari definis di atas Reksa Dana dapat dipahami sebagai wadah di mana masyarakat dapat menginvestasikan dananya dan oleh pengurusnya yaitu manajer investasi, dana tersebut diinvestasikan ke portofolio efek.

Reksa dana selama ini dipandang sebagai lembaga dan cara berinvestasi. Jika dilihat dari sudut pandang Islam, maka reksa dana adalah masuk dalam kerangka muamalat dalam Islam. Menurut hukum Islam, pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Andri Soemitra, hal. 165

<sup>71</sup> Iwan P. Pontjowinoto, *Bunga Rampai Reksa Dana*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), h. 17.

<sup>72</sup> Iwan P. Pontjowinoto, h. 166

<sup>73</sup> Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 187.

#### 4. Warran

Warran merupakan produk turunan dari saham biasa yang bersifat jangka panjang, dan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu.<sup>74</sup>

Fatwa DSN-MUI Nasional No 66/DSN-MUI/III/2008 Tentang Warran Syariah, menjelaskan bahwa warran merupakan produk pasar modal yang keberadaannya diperlukan guna mengembangkan industri pasar modal secara umum. Warran adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.<sup>75</sup>

Mekanisme warran bersifat opsional di mana warran merupakan hak untuk membeli sebuah saham pada harga yang telah ditetapkan dengan waktu yang telah ditetapkan pula. Misalkan warran saham ABCD jatuh tempo pada Desember 2020, dengan exercise price Rp.1000,-. Artinya, jika investor memiliki warran saham ABCD, maka dia berhak untuk membeli satu saham ABCD itu pada bulan Desember 2020 pada harga Rp.1000,-. Warran sebelum jatuh tempo bisa diperdagangkan. Dan hasil penjualannya warran tersebut merupakan keuntungan bagi investor yang memilikinya.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Mardi, *Pasar Modal Syariah*, Jurnal: Edunomic, Vol 3 No.1 Tahun 2015, h. 141.

<sup>75</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.153

<sup>76</sup> Andri Soemitra, h. 154.

#### d. **Manfaat Teori pasar modal syariah**

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa manfaat dari adanya teori pasar modal syariah yaitu untuk mengetahui apa saja produk-produk pasar modal syariah yang terdapat dalam GIS IAIN Curup, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan lain-lain.

### **B. Kerangka Pikir**

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

#### 1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

---

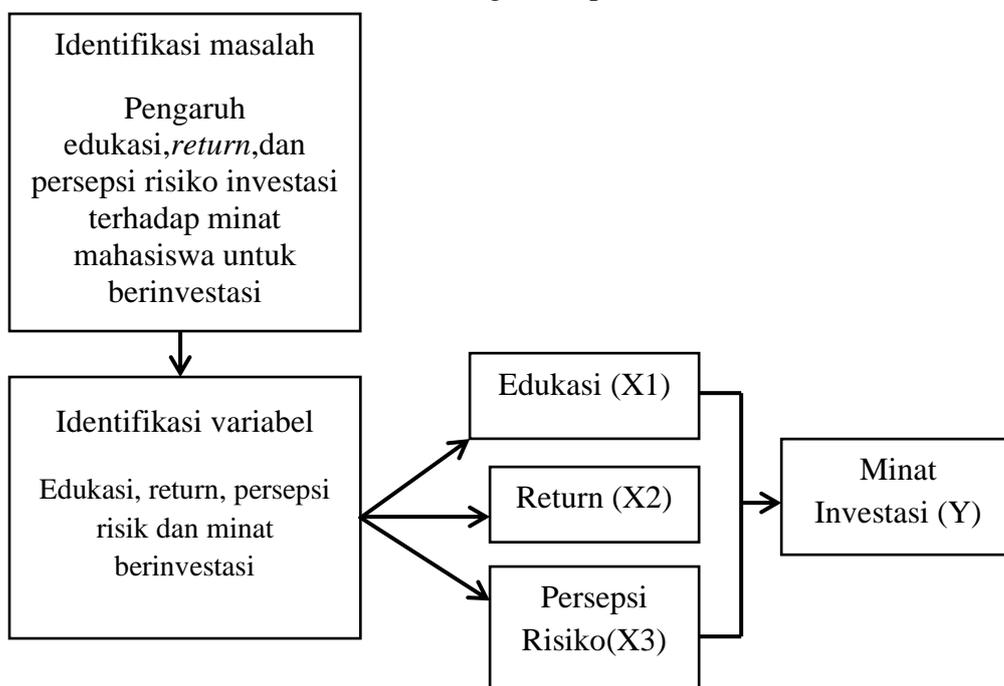
<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu Edukasi (X1) ,  
*return* (X2) dan persepsi risiko(X3).

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsek-  
uen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Varia-  
bel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena  
adanya variabel bebas.<sup>78</sup> Adapun variabel dependen pada penelitian ini  
yaitu Minat berinvestasi (Y).

**Gambar 2.1**  
Kerangka Berpikir



<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, h.39

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI yang menawarkan kepada STAIN Curup (pada tahun itu) untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini yaitu pada tanggal 23 maret 2017. Pada saat itu OJK menawarkan kerjasama untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah, Bapak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syariah (waktu itu) sangat menyetujui pendirian Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup, yang pada saat itu di hadiri bapak Yan Safri dari OJK dan Earli Saputra dari bursa dalam penawaran tersebut, pihak dari STAIN Curup sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik eksternal maupun internal sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah diantaranya yaitu .<sup>79</sup>

1. Belum adanya tempat atau ruangan yang cocok untuk menjadi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Masih terkendala tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.
3. Cita-cita IAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 januari 2018.

---

<sup>79</sup> Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pada pendirian Galeri Investasi Syariah dari awal masuk OJK dan Bursa ke STAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari semangat para dosen khususnya dosen Perbankan Syariah dan ketua prodinya. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup untuk pencetus pertama Galeri Investasi Syariah tidak terlepas andil rektor STAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. Ketua prodi Perbankan Syariah Bapak Noprizal, M.Ag dan para dosen Perbankan Syariah seperti ibu Dwi Sulastiyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy. BEI bersama Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup resmi membuka Galeri Investasi Syariah di Kawasan STAIN Curup khususnya terletak di Falkutas Syariah dan Ekonomi Islam (Jurusan syariah pada saat itu), Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/18).

Dalam acara peresmian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh, Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jefrey Hendrik Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

Selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Dalam sambutannya, Rektor STAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd mengatakan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup ini

juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal (bodong) masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, STAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi Syariah STAIN Curup sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana jalan yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi ma-

hasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber manusia yang handal bagi industri pasar modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi dan data yang berhubungan dengan pasar modal, maka Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS STAIN Curup. Pendirian Galeri ini awalnya bertempat di Gedung dasar kampus STAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Securities dan STAIN Curup.

## **B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong, merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah pertama yang berdiri di Kabupaten Rejang Lebong, yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memberikan investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, selain itu pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar

rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai akhir desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *single investor identification* (SID). Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibukota Kabupaten Rejang Lebong ini.

### **C. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di BEI dengan tersedianya data dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* dari tahun 2003 sampai tahun 2018.

2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
5. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.

#### **D. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

##### **1. Visi**

Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat entrepreneurship dan profesionalisme mahasiswa dan masyarakat kampus.

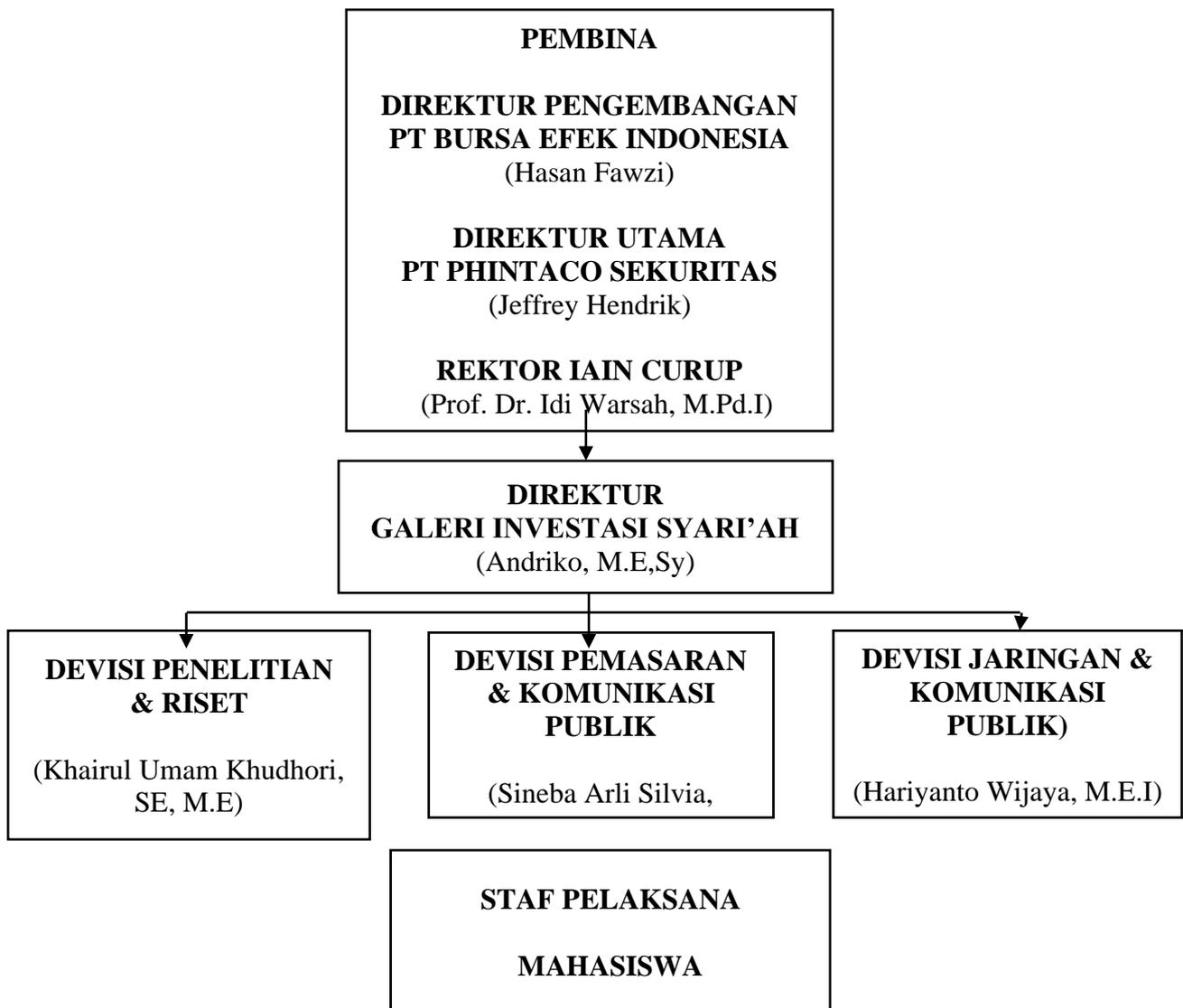
##### **2. Misi**

- a. Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.

- b. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.

#### E. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Curup

Gambar 3.1



Sumber: GIS IAIN Curup

Penjelasan :

### **1. Pembina**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup.

### **2. Direktur**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan GIS IAIN Curup.
- c. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi.

### **3. Divisi pemasaran dan komunikasi publik**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
- b. Menilai hasil dari *promotion* dan edukasi setiap pemasaran.

### **4. Divisi penelitian dan riset**

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
- b. Mengadakan riset penelitian terbaru.

### **5. Divisi jaringan dan komunikasi publik**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyebarkan informasi dan pelayanan di publik.
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Hasil Penelitian

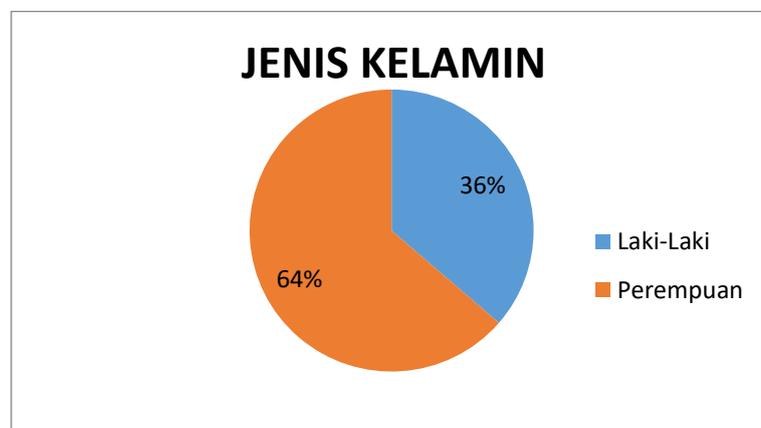
##### 1. Aspek Empiris

###### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran *e-kuesioner* melalui fasilitas *Google Forms*. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 44 orang. Dimana karakteristik responden diambil oleh peneliti adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2018 yang sudah terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Pada penelitian peneliti akan menyajikan profil dari responden yaitu , jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah.

###### b. Profil Responden

**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



*Sumber: Data primer diolah 2022*

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 28 orang (64%) responden perempuan dan jumlah responden laki-laki sebanyak 16 orang (36%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Prodi**



*Sumber: Data primer diolah 2022*

Berdasarkan Prodi, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 orang (100%) mahasiswa dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sudah terdaftar di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Tahun Masuk Kuliah**



*Sumber: Data primer diolah 2022*

Berdasarkan tahun masuk kuliah, responden dalam penelitian ini yaitu 100% mahasiswa yang masuk kuliah pada tahun 2018 dari total responden sebanyak 44 orang di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

### c. Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

#### 1) Gambaran Distribusi Jawaban Responden

##### a) Variabel X1(Edukasi)

Dalam penelitian ini terdapat 5 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Edukasi

adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 4.4**  
**Sekolah Pasar Modal Membantu Menambah Pengetahuan untuk Berinvestasi**  
**XI.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	4	9,1	9,1	11,4
	ragu-ragu	8	18,2	18,2	29,5
	Setuju	26	59,1	59,1	88,6
	Sangat setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 26 reponden atau 59.1%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 18.2%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2,3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.5**  
**Workshop Pasar Modal Sangat Penting untuk Memudahkan Pembukaan Akun**  
**Bagi Para Investor Baru**

		XI.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	4	9,1	9,1	11,4
	ragu-ragu	8	18,2	18,2	29,5
	Setuju	24	54,5	54,5	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 24 reponden atau 54.5%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 18.2%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2,3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.6**  
**Workshop Pasar Modal Membantu untuk Mengetahui Mekanisme Transaksi di**  
**Pasar Modal**

<b>XI.3</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	3	6,8	6,8	9,1
	ragu-ragu	6	13,6	13,6	22,7
	setuju	31	70,5	70,5	93,2
	Sangat setuju	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 31 reponden atau 70.5%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2,3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.7**  
**Aktivasi Investor Saham Sangat Membantu Bagi Para Investor**  
**untuk Belajar Menganalisa Fundamental**

XI.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	4	9,1	9,1	11,4
	ragu-ragu	8	18,2	18,2	29,5
	setuju	29	65,9	65,9	95,5
	Sangat setuju	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 29 reponden atau 65.9%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 18.2%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2,3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.8

**Aktivasi Investor Saham Sebagai Media Pembelajaran Bagi Para Investor Untuk Lebih Mendalami Analisa Teknikal.**

<b>XI.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	3	6,8	6,8	11,4
	ragu-ragu	9	20,5	20,5	31,8
	Setuju	26	59,1	59,1	90,9
	Sangat setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 26 reponden atau 59.1%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 9 responden atau 20.5%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4,5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

b) Variabel X2 (*Return*)

Dalam penelitian ini terdapat 4 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel *Return* adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 4.9**  
**Investasi di Pasar Modal Memberikan Keuntungan Bagi Hasil**

<b>X2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	ragu-ragu	19	43,2	43,2	45,5
	Setuju	20	45,5	45,5	90,9
	Sangat setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 20 reponden atau 45.5%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 19 responden atau 43.2%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2,3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.10**  
**Mencari Informasi Mengenai Dividen Suatu Perusahaan Sebelum Memutuskan**  
**untuk Berinvestasi**

<b>X2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	2	4,5	4,5	9,1
	ragu-ragu	12	27,3	27,3	36,4
	Setuju	22	50,0	50,0	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 22 reponden atau 50%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 12 responden atau 27.3%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6%, dan memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4,5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.11**  
**Investasi Di Pasar Modal Memberikan Keuntungan dari Selisih Harga Jual dan Harga Beli**

<b>X2.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	2	4,5	4,5	6,8
	ragu-ragu	10	22,7	22,7	29,5
	Setuju	25	56,8	56,8	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 25 reponden atau 56.8%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 10 responden atau 22.7%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4,5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.12**  
**Mempelajari Terlebih Dahulu Mengenai Harga-Harga Saham Sebelum Memutuskan untuk Berinvestasi**

<b>X2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	9,1	9,1	9,1
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	25,0
	Setuju	24	54,5	54,5	79,5
	Sangat setuju	9	20,5	20,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 24 reponden atau 54.5%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 9 responden atau 20.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 4 responden atau 9,1% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

c) Variabel X3 (Persepsi risiko)

Dalam penelitian ini terdapat 9 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Persepsi risiko adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 4.13**  
**Perubahan Suku Bunga Dapat Mempengaruhi Pendapatan Investasi**

<b>X3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	6,8	6,8	6,8
	tidak setuju	4	9,1	9,1	15,9
	ragu-ragu	10	22,7	22,7	38,6
	setuju	21	47,7	47,7	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 21 reponden atau 47.7%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 10 responden atau 22.7%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 3 responden atau 6.8% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.14**  
**Risiko Pasar Terjadi Karena Menurunnya Nilai Suatu Investasi**

<b>X3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	6,8	6,8	6,8
	tidak setuju	4	9,1	9,1	15,9
	ragu-ragu	9	20,5	20,5	36,4
	setuju	25	56,8	56,8	93,2
	Sangat setuju	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 25 reponden atau 56.8%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 9 responden atau 20.5%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 3 responden atau 6.8% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.15**  
**Inflasi Menyebabkan Nilai Investasi Menurun**

<b>X3.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	6,8	6,8	6,8
	tidak setuju	3	6,8	6,8	13,6
	ragu-ragu	11	25,0	25,0	38,6
	setuju	23	52,3	52,3	90,9
	Sangat setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 52.3%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 11 responden atau 25%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah responden atau 6.8%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 3 responden atau 6.8% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.16****Kegagalan Dalam Memperdagangkan Produk Dapat Berisiko Dalam Bisnis**

<b>X3.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	4	9,1	9,1	13,6
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	29,5
	setuju	24	54,5	54,5	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 24 reponden atau 54.5%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 4 responden atau 9.1%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.17**  
**Pendapatan yang Di Peroleh Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan**  
**Perusahaan Sehingga Menyebabkan Risiko Finansial**

<b>X3.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	9,1	9,1	9,1
	tidak setuju	2	4,5	4,5	13,6
	ragu-ragu	9	20,5	20,5	34,1
	setuju	26	59,1	59,1	93,2
	Sangat setuju	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 26 reponden atau 59.1%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 9 responden atau 20.5%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 4 responden atau 9.1% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.18**  
**Risiko Nilai Tukar Uang Terjadi Karena Adanya Perubahan Nilai Tukar Mata**  
**Uang**

<b>X3.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	3	6,8	6,8	11,4
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	27,3
	setuju	27	61,4	61,4	88,6
	Sangat setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 27 reponden atau 61.4%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 3 responden atau 6.8%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.19**  
**Risiko Politik Terjadi Karena Adanya Perubahan Kebijakan Pemerintah**

<b>X3.7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	5	11,4	11,4	13,6
	ragu-ragu	10	22,7	22,7	36,4
	setuju	22	50,0	50,0	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 22 reponden atau 50%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 10 responden atau 22.7%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2.3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.20**  
**Risiko Inflasi Nilai Investasi Tidak Sebanding dengan Kenaikan Harga**

<b>X3.8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	5	11,4	11,4	13,6
	ragu-ragu	11	25,0	25,0	38,6
	setuju	21	47,7	47,7	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 21 reponden atau 47.7%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 11 responden atau 25%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2.3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.21**  
**Risiko Finansial Karena Pengeluaran Lebih Besar Dari Pendapatan**

<b>X3.9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	5	11,4	11,4	13,6
	ragu-ragu	8	18,2	18,2	31,8
	setuju	23	52,3	52,3	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 52.3%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 8 responden atau 18.2%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2.3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

d) Variabel Y (Minat Investasi)

Dalam penelitian ini terdapat 7 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Persepsi risiko adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 4.22**  
**Mencari Tahu Terlebih Dahulu Informasi Mengenai Kelebihan Dan Kekurangan**  
**Jenis Investasi yang Akan di Ambil.**

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	2	4,5	4,5	9,1
	ragu-ragu	4	9,1	9,1	18,2
	setuju	25	56,8	56,8	75,0
	Sangat setuju	11	25,0	25,0	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 25 reponden atau 56.8%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 4 responden atau 9.1%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 11 responden atau 25%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.23****Membaca Buku Panduan Langkah-Langkah Berinvestasi Sebelum Memulai Investasi**

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	2	4,5	4,5	9,1
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	25,0
	setuju	26	59,1	59,1	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 26 reponden atau 59.1%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.24**  
**Mengikuti Seminar Pasar Modal Merupakan Cara Mempelajari Lebih Banyak**  
**Tentang Investasi**

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	2	4,5	4,5	9,1
	ragu-ragu	6	13,6	13,6	22,7
	setuju	29	65,9	65,9	88,6
	Sangat setuju	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 29 reponden atau 65.9%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 5 responden atau 11.4%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.25**  
**Mencari Informasi Perusahaan Yang Mempunyai Citra Dan Prospek Yang Bagus**

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	1	2,3	2,3	4,5
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	20,5
	setuju	28	63,6	63,6	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 28 reponden atau 63.6%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 2.3%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2.3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.26**  
**Minat Berinvestasi pada Saham di Perusahaan yang Tergolong Bagus dan Menjanjikan**

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	4,5	4,5	4,5
	tidak setuju	2	4,5	4,5	9,1
	ragu-ragu	6	13,6	13,6	22,7
	setuju	27	61,4	61,4	84,1
	Sangat setuju	7	15,9	15,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 27 reponden atau 61.4%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 6 responden atau 13.6%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 2 responden atau 4.5% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.27**  
**Berminat Berinvestasi di Pasar Modal Karena Harga Saham yang Terjangkau untuk Mahasiswa**

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	2,3	2,3	2,3
	tidak setuju	1	2,3	2,3	4,5
	ragu-ragu	7	15,9	15,9	20,5
	setuju	29	65,9	65,9	86,4
	Sangat setuju	6	13,6	13,6	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 29 reponden atau 65.9%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 7 responden atau 15.9%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 13.6 memilih tidak setuju (TS) sejumlah 1 responden atau 2.3%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 1 responden atau 2.3% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.28**

**Berminat Investasi di Pasar Modal Karena Saran Dari Teman yang Sudah Lebih Lama Berkecimpung di Dunia Investasi dan Sudah Mendapatkan Keuntungan**

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	9,1	9,1	9,1
	tidak setuju	2	4,5	4,5	13,6
	ragu-ragu	11	25,0	25,0	38,6
	setuju	23	52,3	52,3	90,9
	Sangat setuju	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) dengan jumlah 23 reponden atau 52.3%, memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 11 responden atau 25%, memilih sangat setuju (SS) sejumlah 4 responden atau 9.1% memilih tidak setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4.5%, dan memilih sangat tidak setuju(STS) hanya 4 responden atau 9.1% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata setuju terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.29**  
**Deskriptif Statistik**

		Statistics			
		TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL Y
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,36	14,84	32,25	26,48
Median		20,00	15,00	35,00	28,00
Std. Deviation		3,942	2,901	7,860	5,609
Variance		15,539	8,416	61,773	31,465
Range		20	15	36	28
Minimum		5	5	9	7
Maximum		25	20	45	35

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel berjumlah 44 responden, dari 44 data responden edukasi (X1), nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, dapat diketahui nilai mean sebesar 18.36, serta nilai standar deviasi sebesar 3.942 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. *Return* (X2), nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 20, dapat diketahui nilai mean sebesar 14.84, serta nilai standar deviasi sebesar 2.901 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Persepsi risiko (X3), nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 45, dapat diketahui nilai mean sebesar 32.25, serta

nilai standar deviasi sebesar 7.860 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Minat Investasi (Y), nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 35, dapat diketahui nilai mean sebesar 26.48, serta nilai standar deviasi sebesar 5.609 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

#### **d. Uji Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Untuk mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.<sup>80</sup>

Item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung  $\geq$  dari nilai r tabel. Dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan untuk uji validitas yaitu berjumlah 44 responden.

Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 44 dengan taraf signifikansi 0,01 (1%) adalah 0,384. Hasil uji validitas menunjukkan

---

<sup>80</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung : alfabeta,2013 ) h. 348.

bahwa butir-butir pertanyaan pada variable mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada 3 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.30**  
**Uji Variabel X1 (Edukasi)**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Nilai rHitung</b>	<b>Nilai Rtabel</b>	<b>Keputusan</b>
1	X1.1	0,849	0,384	<b>Valid</b>
2	X1.2	0,934	0,384	<b>Valid</b>
3	X1.3	0,923	0,384	<b>Valid</b>
4	X1.4	0,937	0,384	<b>Valid</b>
5	X1.5	0,911	0,384	<b>Valid</b>

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa kategori variabel X1 (Edukasi) yang terdapat pada setiap pernyataan dinyatakan valid, dapat dilihat dari nilai r hitung  $\geq$  lebih besar dari r tabel (0,384) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada kuesioner tersebut semuanya valid.

**Tabel 4.31**  
**Uji Variabel X2 (Return)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X2.1	0,817	0,384	<b>Valid</b>
2	X2.2	0,897	0,384	<b>Valid</b>
3	X2.3	0,901	0,384	<b>Valid</b>
4	X2.4	0,801	0,384	<b>Valid</b>

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Pada tabel 4.5 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X2 (Return) yang terdapat pada setiap pernyataan dinyatakan valid, dilihat dari nilai r hitung  $\geq$  lebih besar dari r tabel (0,384) yang menyatakan setiap pernyataan soal pada kuesioner semuanya valid.

**Tabel 4.32**  
**Uji Variabel X3 (Persepsi Risiko)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai RTabel	Keputusan
1	X3.1	0,830	0,384	<b>Valid</b>
2	X3.2	0,872	0,384	<b>Valid</b>
3	X3.3	0,901	0,384	<b>Valid</b>
4	X3.4	0,898	0,384	<b>Valid</b>
5	X3.5	0,895	0,384	<b>Valid</b>
6	X3.6	0,926	0,384	<b>Valid</b>

7	X3.7	0,849	0,384	<b>Valid</b>
8	X3.8	0,885	0,384	<b>Valid</b>
9	X3.9	0,912	0,384	<b>Valid</b>

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Pada tabel 4.6 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X3 (Persepsi Risiko) yang terdapat pada setiap pernyataan dinyatakan valid, dilihat dari nilai r hitung  $\geq$  lebih besar dari r tabel (0,384) yang menyatakan setiap pernyataan soal pada kuesioner semuanya valid.

**Tabel 4.33**  
**Uji Variabel Y (Minat Investasi)**

No	Variabel	Nilai r hitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	Y.1	0,832	0,384	<b>Valid</b>
2	Y.2	0,853	0,384	<b>Valid</b>
3	Y.3	0,916	0,384	<b>Valid</b>
4	Y.4	0,927	0,384	<b>Valid</b>
5	Y.5	0,956	0,384	<b>Valid</b>
6	Y.6	0,915	0,384	<b>Valid</b>
7	Y.7	0,829	0,384	<b>Valid</b>

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Pada tabel 4.7 di atas menyatakan bahwa kategori variabel Y (Minat Investasi) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung  $\geq$  lebih besar dari  $r$  tabel (0,384) yang menyatakan setiap pernyataan pada kuesioner semuanya valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau reliabel, walaupun sudah dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>81</sup> Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistensian alat ukur yang digunakan terhadap variabel penelitian.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu *variable*. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ridwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>82</sup>

Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha*  $>$   $r$  tabel ( $C\alpha > r$  tabel), adapun ketentuan  $r$  tabel adalah 0,60.

---

<sup>81</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

<sup>82</sup>Ridwan Sunarto h.74

**Tabel 4.34**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
1	Edukasi (X1)	0,947	<b>Reliabel</b>
2	<i>Return</i> (X2)	0,876	<b>Reliabel</b>
3	Persepsi Risiko (X3)	0,965	<b>Reliabel</b>
4	Minat Investasi(Y)	0,952	<b>Reliabel</b>

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel edukasi, *return*, persepsi risiko dan minat investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel edukasi, *return*, persepsi risiko dan minat investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

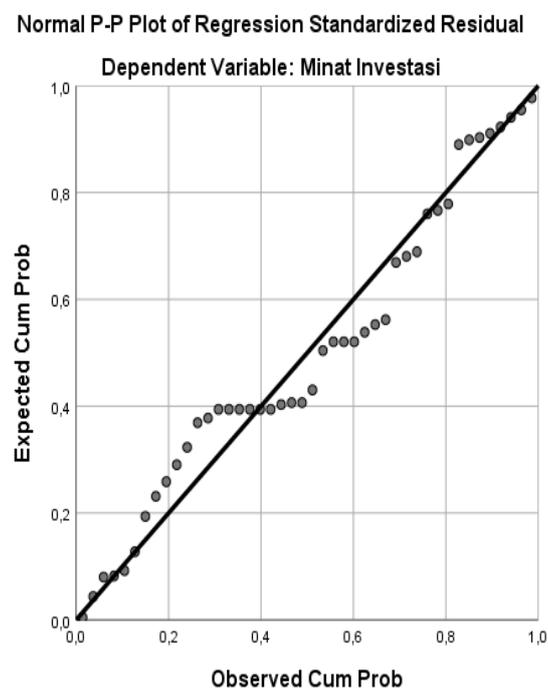
#### e. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output SPSS dengan menggunakan grafik P-Plot, dengan ketentuan:

- 1) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Dari hasil uji di atas, berdasarkan grafik P-Plot dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonal dan dapat

disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

## 2) Uji Multikolonieritas

pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4.36**  
**Uji Multikolonieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance Value</i></b>	<b><i>Variance Inflation Factor (VIF)</i></b>	<b>Keterangan</b>
Edukasi(X1)	0,620	1,613	Tidak terjadi multikolonieritas
<i>Return</i> (X2)	0,421	1,377	Tidak terjadi multikolonieritas
Persepsi Risiko(X3)	0,506	1,975	Tidak terjadi multikolonieritas

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* literasi keuangan dan aksesibilitas minimal  $> 0,10$  dan semua nilai

*Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

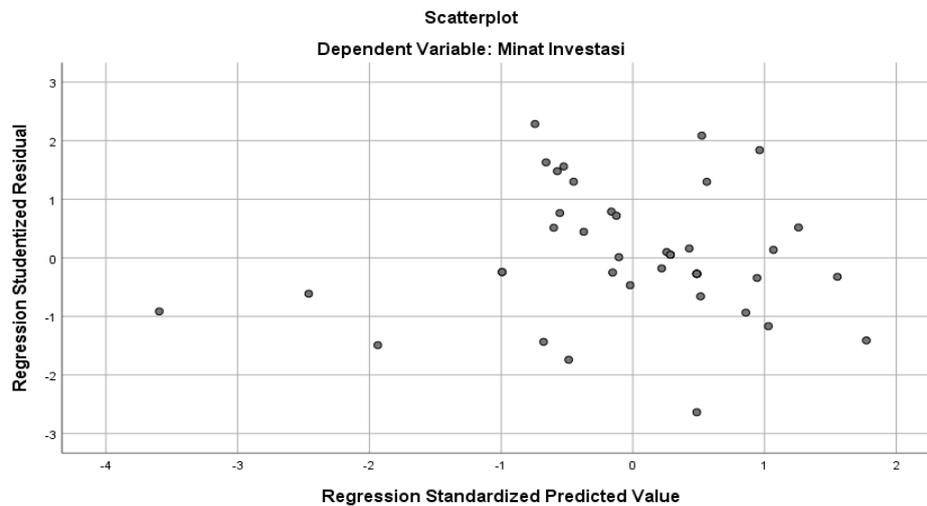
### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar scatterplot hasil dari output SPSS. Adapun pedoman yang kita gunakan untuk meprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar scatterplots, dengan ketentuan:

Tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**Tabel 4.37**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Dari tabel diatas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **f. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.38**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,465	2,564		,181	,857
	Edukasi	,320	,148	,225	2,164	,036
	Return	,965	,244	,499	3,956	,000
	Persepsi Risiko	,180	,082	,252	2,194	,034

a. Dependent Variable: Minat Investasi

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0.465 + 0.320 + 0.965 + 0.180 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai 0.320 pada variabel edukasi (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat edukasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah melalui GIS IAIN Curup.
- b. Nilai 0.965 pada variabel *return* (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *return* yang di dapatkan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

- c. Nilai 0.965 pada variabel persepsi risiko (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan. Jika resiko investasi sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel risiko investasi di pasar modal akan ada kenaikan untuk tingkat minat mahasiswa sebesar 0,965.

## **g. Pengujian Hipotesis**

### **1) Uji Parsial (t)**

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) Minat Investasi.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar pengambilan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.39 berikut ini:

**Tabel 4.39**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,465	2,564		,181	,857
	Edukasi	,320	,148	,225	2,164	,036
	Return	,965	,244	,499	3,956	,000
	Persepsi Risiko	,180	,082	,252	2,194	,034

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: olahan data SPSS 26, 2022

Berdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.12 diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X1 sebesar 0.320 dengan sig.0.036 ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial edukasi berpengaruh nyata terhadap minat investasi. Untuk variabel X2 sebesar 0.965 dengan sig.0.000 ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial *return* berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Untuk variabel X3 sebesar 0.180 dengan sig.0.034 ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial persepsi risiko berpengaruh nyata terhadap minat investasi.

## 2) Uji Simultan (f)

Uji simultan atau disebut juga sebagai uji *anova* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen

(X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko secara simultan dalam menerangkan variabel dependen (Y) Minat Investasi.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig.  $< 0.05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap variable (Y) Minat Investasi, namun jika nilai sig.  $> 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel independen (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko secara simultan dalam menerangkan variabel dependen (Y) Minat Investasi.

Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.40**  
**Uji F / Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	990,418	3	330,139	36,423	,000 <sup>b</sup>
	Residual	362,559	40	9,064		
	Total	1352,977	43			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Edukasi, Return						

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $f_{tabel}$  2.83  $f_{hitung}$  sebesar 36.423 dengan probalitas alpa 0.0000 (sig.<0.05). Artinya, variabel independen (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko

secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap minat investasi.

### 3) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko terhadap variabel dependen (Y) Minat Investasi. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.41**  
**Uji Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,732	,712	3,01064
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Edukasi, Return				

*Sumber: olahan data SPSS 26, 2022*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square yaitu 0.712 hal tersebut berarti bahwa 71.2% variabel minat investasi di pengaruhi oleh tingkat edukasi, *return*, dan persepsi risiko. sisanya 28.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan tersebut.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh edukasi, *return*, persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah, dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan juga dengan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ . Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah, pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui

pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel (X1) Edukasi terhadap variabel (Y) Minat investasi.

Hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel (X1) Edukasi memiliki koefisien yang positif yakni dengan nilai koefisien 0.320 yang menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif, dimana jika faktor variabel Edukasi mengalami peningkatan maka turut akan mendorong peningkatan variabel Minat Investasi.

Demikian pula dalam uji parsial variabel Edukasi diperoleh bahwa koefisien variabel X1 sebesar 0.320 dengan  $sig.0.036$  ( $sig<0.05$ ). Artinya secara parsial Edukasi berpengaruh nyata terhadap Minat investasi.

## **2. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu bagaimana pengaruh *Return* terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian terhadap hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel (X2) *Return* terhadap variabel (Y) Minat Investasi.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa bahwa koefisien variabel X2 sebesar 0.965 dengan  $sig.0.000$  ( $sig<0.05$ ). Artinya secara parsial *return* berpengaruh nyata terhadap Minat investasi.

### **3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana pengaruh Persepsi Risiko terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sama halnya dengan hipotesis pertama dan kedua, pengujian terhadap hipotesis ketiga ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel (X3) Persepsi Risiko terhadap variabel (Y) Minat Investasi.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa bahwa koefisien variabel X3 sebesar 0.180 dengan  $sig.0.034$  ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial Persepsi Risiko berpengaruh nyata terhadap Minat investasi.

### **4. Pengaruh Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah keempat yaitu bagaimana pengaruh edukasi, *return* dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji f (simultan). uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko yang secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) Minat Investasi.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko terhadap

peningkatan Minat Investasi. Dapat diketahui bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 36.423 dengan probabilitas  $\alpha$  0.0000 ( $sig.<0.05$ ), sehingga dapat diketahui bahwa 36% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini dan 64% dipengaruhi oleh variabel didalam penelitian. Artinya, variabel (X1) Edukasi, (X2) *Return* dan (X3) Persepsi Risiko secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi dan nilai *probabilitas value* atau taraf signifikan adalah  $0.000 < 0.05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara edukasi, *return* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah.

Sedangkan dari hasil penelitian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.732. Artinya, variasi variabel dependen 73.2% dipengaruhi oleh variasi dependen dalam model ini, sisanya 26.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu edukasi, *return* dan persepsi risiko terhadap minat Investasi Dipasar Modal Syariah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah, yaitu di GIS IAIN Curup.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh edukasi, *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah (studi kasus pada GIS IAIN Curup) ini adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan uji parsial pada variabel (X1) Edukasi terhadap variabel Minat Investasi (Y) diperoleh hasil yaitu, nilai koefisien variabel X1 sebesar 0.320 dengan  $sig.0.036$  ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial edukasi berpengaruh nyata terhadap minat investasi. Sehingga pengaruh edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Berdasarkan uji parsial pada variabel (X2) *Return* terhadap variabel (Y) Minat Investasi diperoleh hasil yaitu, nilai variabel X2 sebesar 0.965 dengan  $sig.0.000$  ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Sehingga *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah

3. Berdasarkan uji parsial pada variabel (X3) Persepsi Risiko terhadap variabel (Y) Minat Investasi diperoleh hasil yaitu, nilai variabel X3 sebesar 0.180 dengan *sig*.0.034 (*sig*<0.05). Artinya secara parsial berpengaruh nyata terhadap minat investasi. Sehingga persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah
4. Berdasarkan uji F (simultan) yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara Edukasi, *Return* dan Persepsi Risiko terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai *f*Hitung sebesar 36.423 dengan probabilitas alpa 0.0000 (*sig*.<0.05). Artinya, variabel X1 (Edukasi), X2 (*Return*) dan X3 (Persepsi Risiko) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap Minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah terdaftar di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah.

## B. Saran

Walaupun dalam penelitian ini edukasi, return, dan persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di sarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel yang lain atau menambah variabel agar hasilnya lebih akurat dan juga di harapkan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang di peroleh lebih meyakinkan seperti menambah jumlah responden maupun melakukan penelitian di lokasi yang lebih potensial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2013.
- Higiono dan Poerwanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000.
- Huda ,Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011.
- Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Siregar, Sofiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana, 2017.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudijino, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)”, *LiFalah*, Vol. 4 no.1. 2019.

Rini Susasnti, “*Fungsi Teori dalam Penelitian Kuantitatif*”, *Jurnal Teknodik*, Vol. XI no.20. 2007.

wibowo ,Ari dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 no.1. 2019.

Wibowo, Ari dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 no.1. 2019.

Dewi Made Pratiwi, “pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat”, *Krisna*, Vol. 12. No 1. 2020

Wulandari, putu ayu,” Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universtas Pendidikan Ganesha”.Vol 8 no 2.2017

Purboyo,et all” Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal,Persepsi Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”.*wawasan manajemen* Vol.7 No 2,2019.

Pardiansyah, Elif, “Invesasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Economica:Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8,No 2,2017.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011

Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Abdullah ,Ma’ruf , *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015

Ghozali, Imam, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Yoga Pratama,2013

- Hamid, et all, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017.
- Oktavial, Shofiatul Adiba, “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, vol 1, No.2, Th 2020.
- Alexander, Nico dan nicken destriana,” pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham”, *jurnal bisnis dan akutansi* , vol 15, No.2, Th. 2013.
- Hartono , Jogiyanto,*Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruhin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* Jakarta: Salemba Empat , 2001.
- Nurhayati, Sri dan wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah* Jakarta: Gramedia, 2018
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* Jakarta: 2008
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Abdulkadir, Muhammad, *Hukum Dagang tentang Surat-Surat Berharga*, Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003.
- Firdaus, Muhammad , *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.
- Pontjowinoto, Iwan, *Bunga Rampai Reksa Dana*, Jakarta : Balai Pustaka, 2000
- Mardi, *Pasar Modal Syariah*, Jurnal: Edunomic, Vol 3 No.1 Tahun 2015.
- Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup
- Sunarto, Ridwan, *Pengantar Statistika* Bandung : alfabeta,2013

Kbbi.web.id. *Arti kata investasi KBBI Online.*

Indarti. (*Staf Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup*)

Andriko (*Direktur GIS IAIN Curup*)

Al-Qur'an, *Surat Al-Hasyr*, (59 : 18).

Bursa efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/edukasi-pasar-modal-syariah>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 20 Bulan 4 Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rosalina / 18631132  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Edukasi Dan Kebutuhan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Curup).

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dea Apriani

Calon Pembimbing I : Barak Nopriyal, M. Ag

Calon Pembimbing II : Barak Andriko M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel lain yang jauh lebih signifikan
2. Latar Belakang Perlu ditegaskan lagi mengenai edukasi
3. Jumlah data umum dan jumlah data mahasiswa yg menjadi investor
4. Jelaskan kondisi/pengalaman terkait tentang edukasi di angkatan 2018
5. Perlu ditegaskan lagi mengenai saldo awal di angkatan 2018

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 4 bulan 5 tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 - 4 - 2022

Moderator

Dea Apriani

Calon Pembimbing I

Nopriyal, M. Ag

NIP. 197111912002011009

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E.Sy

NIP. 198201012019031019

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 024/In.34/FS/PP.00.9/05/2022

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara:  
 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
 2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rosalina  
 NIM : 18631132  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi, Return dan Persepsi Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah(studi kasus di galeri investasi syariah IAIN Curup)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 19 Mei 2022

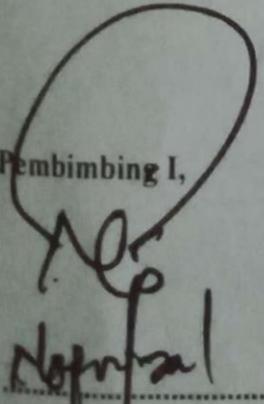


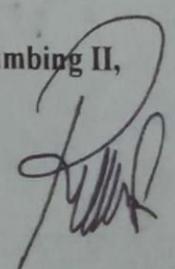


### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rosalina  
 NIM : 18631132  
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : HORNIZAL M. Ag  
 PEMBIMBING II : Andreiko M. EST  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi, Return, dan Persepsi Risiko  
 : Investasi terhadap Minat mahasiswa untuk  
 : Berinvestasi di pasar modal Syariah  
 :  
 :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
  
 Hornizal  
 NIP. 197911052009011007

Pembimbing II,  
  
 NIP. 198901012019031019



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/2022 5	Ace Proposal (Bab I)	Kep	
2	15/2022 6	Rincii Return	Kep	
3	05/2022 7	ACL Kuesioner	Kep	
4	18/2022 7	Revisi BAB 4-5.	Kep	
5	20/2022 7	Deklarasikan data statistik	Kep	
6	2/2022 8	mean, median, modus populasi, rumus data	Kep	
7	5/2022 8	Ace untuk ujian	Kep	
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	18 Mei 2022	1. Penulisan lebih di perhaluskan lagi 2. ACC BAB I		
2	3 Juni 2022	1. Menambahkan Risiko likwidasi, capital gain, capital loss, Dividen, Rupp.		
3	15 Juni 2022	ACC BAB II III		
4	6 Juli 2022	Revisi Panduan Kuesioner.		
5	02/8 2022	Gaya penulisan pada bab. penulisan		
6	05/8 2022	ACC Solusi manajemen		
7				
8				



**GALERI INVESTASI SYARIAH  
BURSA EFEK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
Jl. Dr. AK. Gani No.01 Curup – Bengkulu 39119



Nomor : 01 /GISBEI/Ins/2022  
Lamp : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Curup, 3 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Yth. Fakultas Syariah dan ekonomi Islam**  
Di- Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andriko, M.E.Sy  
Jabatan : Direktur GIS IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rosalina  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tanggal 08 juli 2022, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dari tanggal 08 juli s/d 28 juli 2022 dengan judul **“Pengaruh Edukasi, Return dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”**

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Curup, 3 Agustus 2022  
Direktur GIS IAIN Curup

**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 198901012019031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0523/In.34/FS/PP.00.9/07/2022  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 13 Juli 2022

Kepada Yth,  
Pimpinan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rosalina  
Nomor Induk Mahasiswa : 18631132  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi, Return dan Persepsi Risiko, Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah  
Waktu Penelitian : 13 Juli 2022 Sampai Dengan 13 September 2022  
Tempat Penelitian : Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Tbu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007

**NAMA RESPONDEN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
ANGKATAN 2018 YANG TERDAFTAR DI GALERI INVESTASI SYARIAH  
(GIS) IAIN CURUP**

No.	Nama	Nim	Kelas
1	Legi Chandra	18631079	PS C
2	Agung satria mahardika	18631006	PS A
3	Nia Selvia	18631099	PS C
4	Rangga nata	18631117	PS D
5	Shania	18631139	PS D
6	Rocky juanda	18631131	PS B
7	Mayzi Febrin	18631088	PS C
8	RANTI AFSHARI	18631118	PS D
9	Misdayanti	18631094	PS C
10	Mia islamiati	18631092	PS C
11	Yustika Auria	18631173	PS C
12	Nandiyah Yulianti	18631097	PS C
13	Nurjanah	18631106	PS D
14	Deni Herwansyah	18631034	PS A
15	Yongki Ramalah	18631170	PS E
16	Alwi Dicky Hidayah HS	18631009	PS A
17	Rendra Ahmaturrahman	18631120	PS D
18	Tri Rahayu	18631153	PS E
19	Washil Hibatullah	18631160	PS E
20	Zeni Oktaviani	18631175	PS E

21	Ririn Anggraini	18631127	PS D
22	Untung putra jaya	18631155	PS E
23	Afdhil shalahul qalbi	18631004	PS A
24	Euis Nofita	18631050	PS B
25	Putri Aningsih	18631113	PS D
26	Liza Perli Purna	18631082	PS E
27	Andri Juansya	18631011	PS A
28	Nova anggita	18631102	PS C
29	Reni alhikmah	18631121	PS D
30	Vivi anggraini	18631159	PS C
31	Rosalina	18631132	PS D
32	Dewi Widiya Nengsi	18631040	PS B
33	Selpi hermayani	18631136	PS D
34	Joko	18631074	PS C
35	Neneng Nurmala Sari	18631098	PS C
36	Yosa Anggraini	18631171	PS E
37	Sholihin	18631140	PS D
38	Kristian widora	18631078	PS C
39	Ogi sapta prabowo	18631108	PS D
40	Resmi hernita	18631122	PS D
41	Yosa anggraini	18631171	PS E
42	Melsi jaylika	18631090	PS E
43	Sisi irwani	18631142	PS E

44	Meysi cantika	18631091	PS E
----	---------------	----------	------

## KUESIONER

### PENGARUH EDUKASI, *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO, TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

#### Cara Pengisian Kuesioner:

Bagian I berisi identitas responden, untuk bagian ini anda cukup mengisi data pribadi anda.

Bagian II berisi daftar pernyataan, pernyataan berikut ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda untuk berinvestasi di pasar modal.

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. NIM :
4. Angkatan :
5. Prodi :

### A. Edukasi (X1)

Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Sekolah Pasar Modal	1. sekolah pasar modal sangat membantu untuk menambah pengetahuan sehingga saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal					
Workshop pasar modal	2. menurut saya <i>Workshop</i> pasar modal sangat penting untuk memudahkan pembukaan akun bagi para investor baru					
	3. <i>Workshop</i> pasar modal sangat membantu untuk mengetahui mekanisme transaksi di pasar modal					
Aktivasi Investor Saham	4. Aktivasi Investor Saham sangat membantu bagi para investor untuk belajar menganalisa fundamental sebuah perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
	5. Aktivasi Investor Saham sebagai media pembelajaran bagi para investor untuk lebih mendalami analisa teknikal.					

### B. Return (X2)

Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Dividen(bagi hasil)	1. Investasi di pasar modal memberikan keuntungan bagi hasil yang menarik dan kompetitif sehingga saya berminat di bandingkan menabung di bank					
	2.saya mencari informasi mengenai dividen suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi					
Capital gain	3. investasi di pasar modal memberikan keun-					

	tungan dari selisih harga jual dan harga beli					
	4. saya mempelajari terlebih dahulu mengenai harga-harga saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi					

### C. Persepsi Risiko (X3)

Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<i>Interest rate risk</i> (perubahan tingkat suku bunga)	1. perubahan suku bunga pada perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan investasi .					
<i>Market risk</i> (fluktuasi keseluruhan pasar)	2. Risiko pasar terjadi karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar.					
<i>Inflantion risk</i> (risiko inflasi)	3. jika terjadi inflasi maka nilai investasi akan menurun					
	4.risiko inflasi terjadi karena nilai investasi tidak sebanding dengan kenaikan harga					
<i>Businnes risk</i> (risiko bisnis)						
	5. kegagalan dalam memperdagangkan produk adalah sebuah risiko dalam bisnis					
<i>Financial risk</i> (risiko finansial)	6. Risiko finansial terjadi karena pengeluaran lebih besar dari pendapatan					
	7. pendapatan yang di peroleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga menyebabkan kerugian finansial					
<i>Liquiditi</i>						

<i>risk</i> (risiko likuiditas)	8. suatu investasi tidak dapat di beli maupun di jual menunjukkan suatu perusahaan yang tidak liquid sehingga dapat menimbulkan risiko.					
<i>Exchange rate risk</i> (risiko nilai tukar)	9. .risiko nilai tukar uang dapat terjadi karena adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya					
<i>Country risk</i> (risiko politik)	13. resiko politik dapat terjadi karena adanya perubahan aturan atau kebijakan pemerintah					

#### D. Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Neutral information(keinginan untuk mencari tahu informasi dari luar)	1. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
	2. Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.					
Personal financial-needs(informasi pribadi yang di peroleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi)	3. mengikuti seminar pasar modal merupakan cara saya mempelajari lebih banyak tentang investasi					

Self image coincidence(informasi penilain citra perusahaan)	4. sebelum berinvestasi saya mencari informasi perusahaan yang mempunyai citra dan prospek yang bagus					
Social relevance(mengenai posisi saham di bursa efek)	5. saya berminat untuk berinvestasi saham di perusahaan yang tergolong bagus dan menjanjikan					
Classic(menentukan kriteria ekonomis)	6. saya berminat berinvestasi di pasar modal karena ingin mendapatkan keuntungan dan pendapatan tambahan					
Professional recommendation(rekomendasi )	7. saya berminat investasi di pasar modal karena saran dari teman yang sudah lebih lama berkecimpung di dunia investasi dan sudah mendapatkan keuntungan.					

### TABULASI DATA

NO	EDUKASI (X1)					TOTALX1
	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	
1	2	2	2	2	2	10
2	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	2	2	2	2	2	10
10	5	3	4	2	1	15
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	3	3	17
14	1	1	1	1	1	5
15	4	4	4	4	4	20

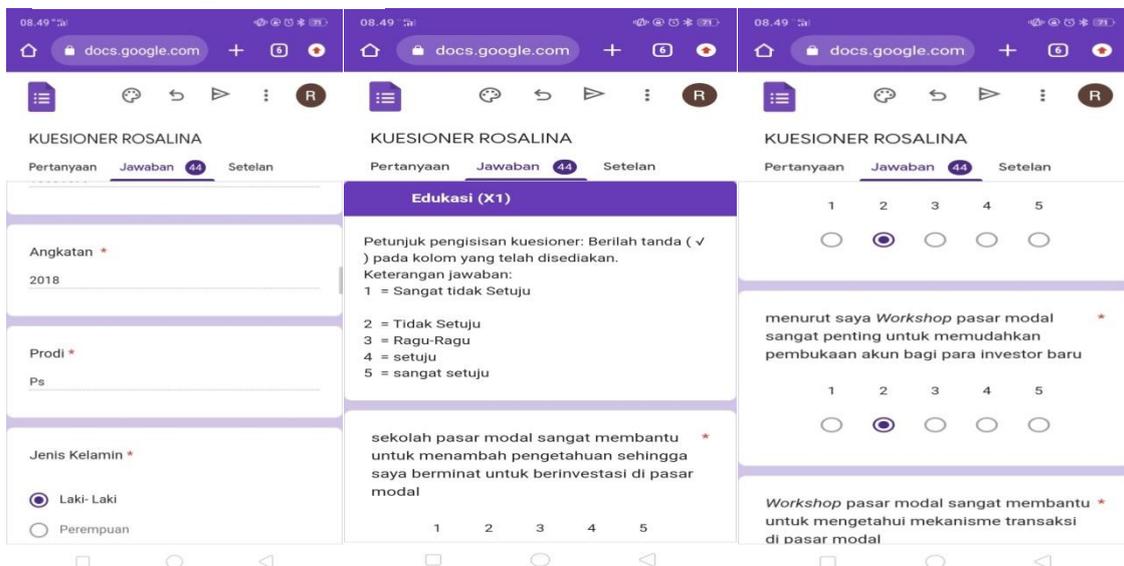
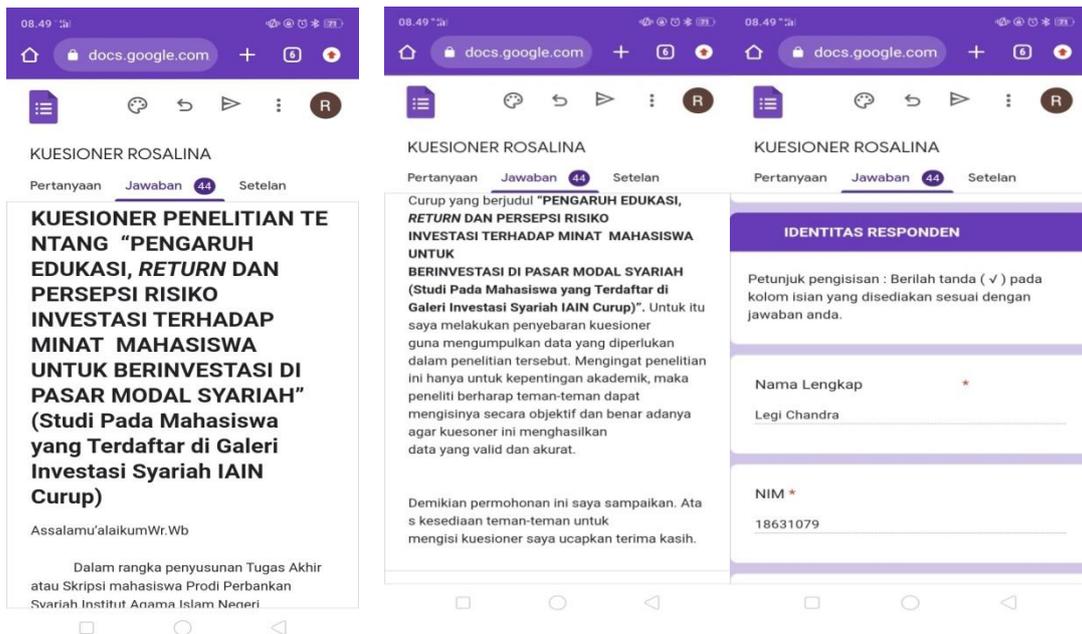
16	4	4	4	4	4	20
17	3	4	4	4	3	18
18	4	3	4	3	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	5	4	5	23
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	3	3	3	15
23	4	5	4	4	4	21
24	4	5	4	4	4	21
25	4	3	3	3	3	16
26	5	5	5	5	5	25
27	3	3	4	4	4	18
28	2	2	4	4	4	16
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	5	4	4	4	21
33	2	2	2	2	2	10
34	5	5	4	4	5	23
35	4	4	4	3	3	18
36	5	4	4	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20

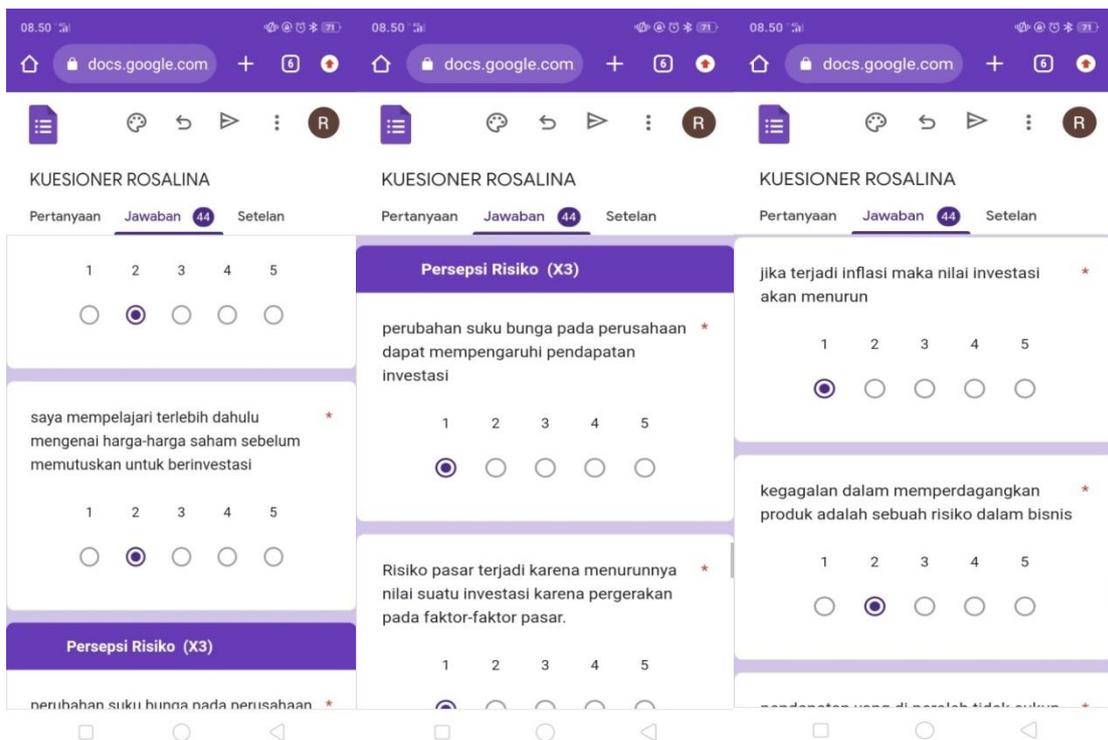
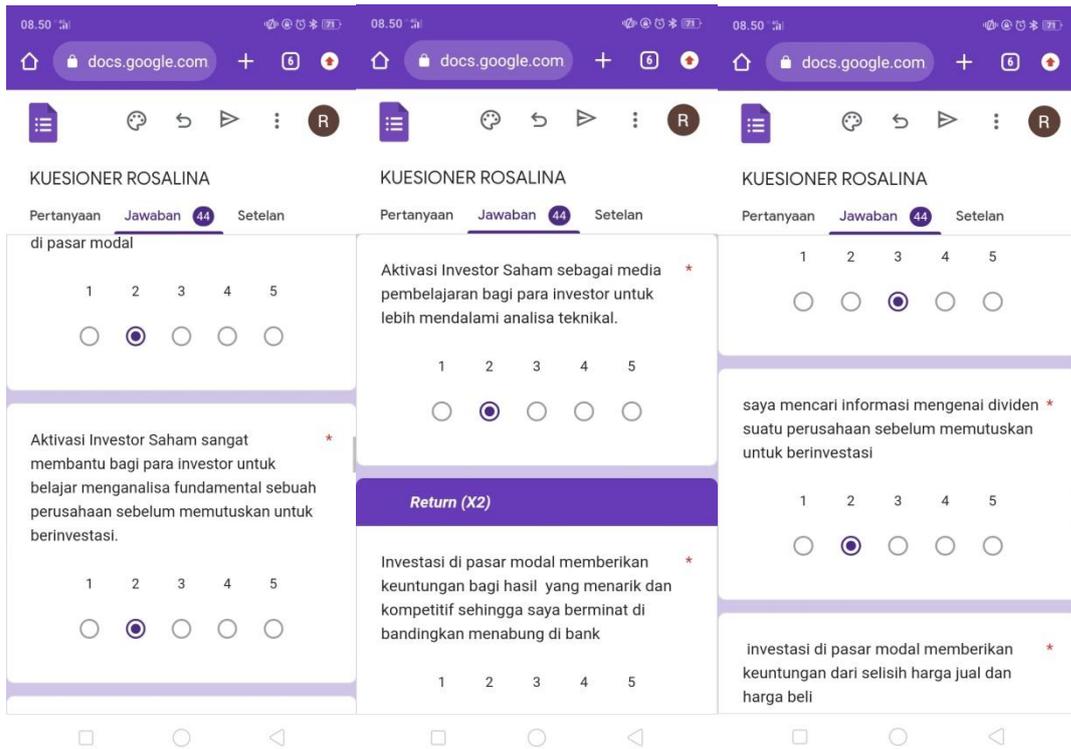
NO	RETURN(X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
1	3	2	2	2	9
2	3	1	2	3	9
3	3	3	4	4	14
4	4	4	4	4	16
5	3	4	4	4	15
6	3	4	5	2	14

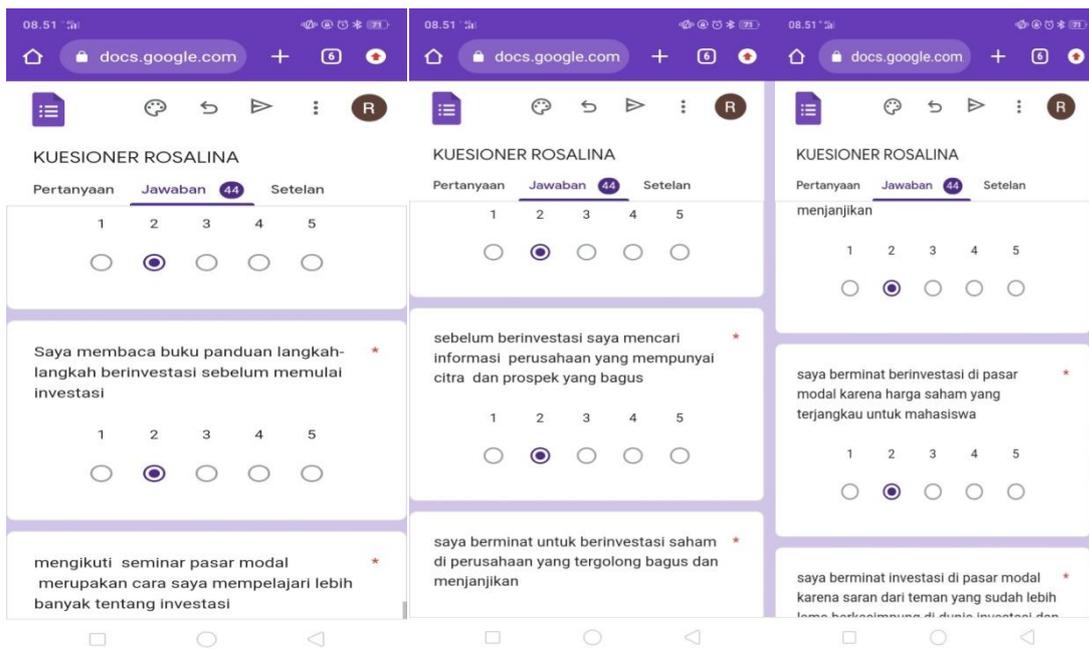
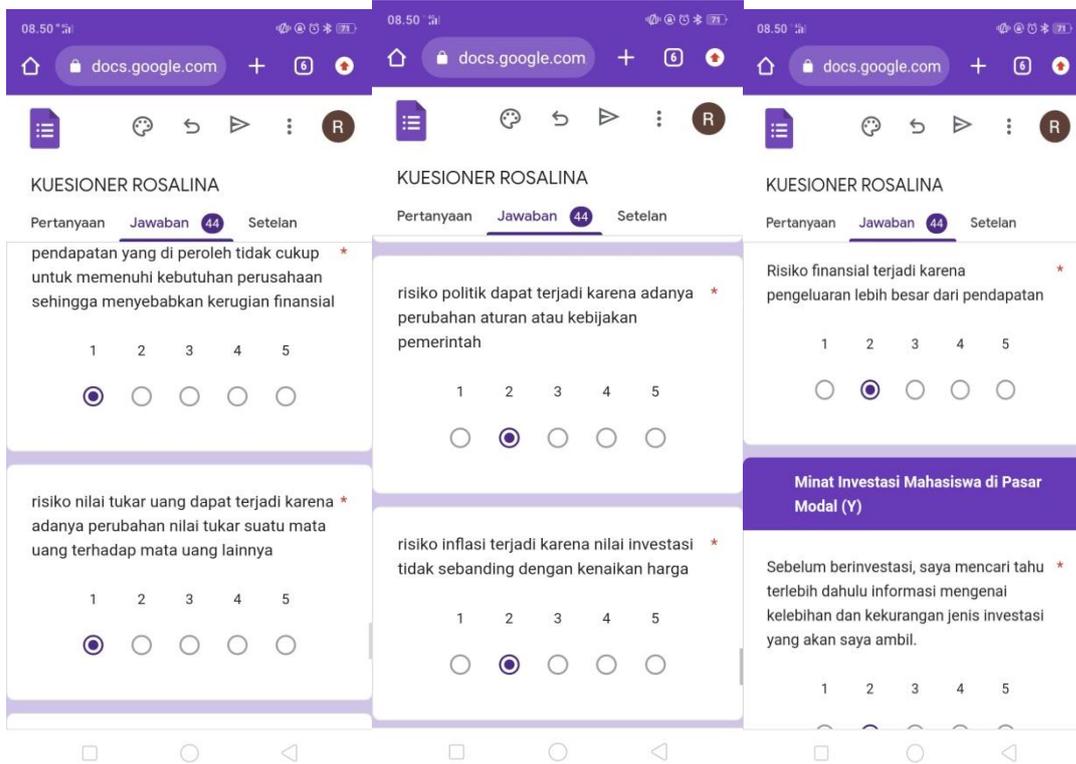
7	3	4	4	4	15
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	2	3	4	13
11	3	4	4	4	15
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	1	1	1	2	5
15	4	5	5	5	19
16	3	4	4	4	15
17	4	3	4	5	16
18	3	3	4	4	14
19	4	4	4	4	16
20	3	4	3	5	15
21	4	4	4	4	16
22	4	3	4	4	15
23	5	4	4	5	18
24	4	4	5	5	18
25	3	4	3	4	14
26	4	5	4	5	18
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	2	14
29	3	3	3	3	12
30	4	3	3	4	14
31	4	4	4	4	16
32	3	5	4	5	17
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	4	19
35	3	3	4	4	14
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16



38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36







## Uji validitas

### VARIABEL X1(EDUKASI)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,803**	,774**	,667**	,618**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	,803**	1	,821**	,816**	,803**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	,774**	,821**	1	,848**	,781**	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	,667**	,816**	,848**	1	,946**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	,618**	,803**	,781**	,946**	1	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	,849**	,934**	,923**	,937**	,911**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### VARIABEL X2(RETURN)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,602**	,678**	,561**	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44
X2.2	Pearson Correlation	,602**	1	,824**	,603**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	44	44	44	44	44
X2.3	Pearson Correlation	,678**	,824**	1	,570**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation	,561**	,603**	,570**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	,817**	,897**	,901**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL X3(PERSEPSI RISIKO)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,851**	,774**	,635**	,607**	,777**	,666**	,584**	,689**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.2	Pearson Correlation	,851**	1	,826**	,709**	,716**	,814**	,643**	,677**	,696**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.3	Pearson Correlation	,774**	,826**	1	,855**	,818**	,772**	,701**	,687**	,728**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.4	Pearson Correlation	,635**	,709**	,855**	1	,904**	,780**	,699**	,787**	,784**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.5	Pearson Correlation	,607**	,716**	,818**	,904**	1	,827**	,661**	,791**	,806**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.6	Pearson Correlation	,777**	,814**	,772**	,780**	,827**	1	,753**	,795**	,871**	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.7	Pearson Correlation	,666**	,643**	,701**	,699**	,661**	,753**	1	,858**	,810**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44



	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.5	Pearson Correlation	,755**	,773**	,862**	,861**	1	,875**	,821**	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	,767**	,702**	,732**	,865**	,875**	1	,781**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.7	Pearson Correlation	,512**	,588**	,754**	,664**	,821**	,781**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	,832**	,853**	,916**	,927**	,956**	,915**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

Variabel X1(Edukasi)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	14,6818	10,408	,763	,951
X1.2	14,6364	9,586	,891	,929
X1.3	14,6364	10,423	,883	,931
X1.4	14,7500	10,192	,903	,927
X1.5	14,7500	9,773	,855	,935

Variabel X2(Return)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Al- pha if Item De- leted
X2.1	11,2500	5,401	,694	,857
X2.2	11,2045	4,399	,792	,817
X2.3	11,0909	4,736	,815	,808
X2.4	10,9773	5,186	,646	,874

### Reliability Statistics

Cronbach's Al- pha	N of Items
,876	4

Variabel X3(Persepsi Risiko)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Al- pha if Item De- leted
X3.1	28,7273	48,994	,779	,965
X3.2	28,7727	49,063	,836	,962
X3.3	28,7500	48,610	,872	,960
X3.4	28,5682	48,577	,869	,960
X3.5	28,7500	48,424	,864	,960
X3.6	28,5682	49,042	,906	,959
X3.7	28,6364	50,051	,810	,963
X3.8	28,6591	49,486	,854	,961
X3.9	28,5682	48,949	,887	,959

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	9

Variabel Y(Minat Investasi)

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	22,5455	23,323	,764	,951
Y.2	22,7045	23,376	,796	,948
Y.3	22,7273	23,087	,884	,941
Y.4	22,5909	23,922	,903	,941
Y.5	22,6818	22,362	,937	,936
Y.6	22,6136	24,196	,888	,942
Y.7	23,0000	22,837	,754	,954

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	7

### Biodata Penulis

- **Data Diri**

Nama : Rosalina  
NIM : 18631132  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Temdak, 05 Juni 2000  
Hobi : Membaca dan Memasak  
Alamat : Pensiunan -Kec. Kepahiang -Kab. Kepahiang  
Agama : Islam  
Golongan Darah : A  
No HP/email : 0831 6382 4417 / rossalina034@gmail.com  
Angkatan : 2018



- **Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 06 Seberang Musi  
SMP : SMPN 3 Kepahiang  
SMA : SMAN 1 Kepahiang

- **Pengalaman Organisasi**

KSEI FOKES IAIN Curup  
KSPM GIS IAIN Curup